

*Laporan Penilaian Pendapat Kewajaran
(Fairness Opinion)*

PT Adaro Energy Indonesia Tbk

No. Laporan : 00007/2.0044-09/BS/02/0421/1/I/2023

Jakarta, 30 Januari 2023

Kepada Yth.

Direksi

PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Menara Karya Lt.23

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2.

Jakarta 12950 Indonesia

Perihal : Laporan Penilaian Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*)

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penunjukan kami sebagai Penilai Independen berdasarkan Proposal Penawaran No. No.270/2.0044-09/ANA-P/SH/XII/22 tanggal 30 Desember 2022 untuk melakukan penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) atas **rencana transaksi pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Maruwai Coal (“MC”), PT Lahai Coal (“LC”), dan PT Juloi Coal (“JC”), masing-masing merupakan perseroan terbatas yang 83,90% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh PT Adaro Energy Indonesia (“Perseroan”), dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (“AIS”), suatu perseroan terbatas yang 90% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan.** Dan dalam batas-batas kemampuan kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik dengan Izin Usaha No. 2.09.0044 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 550/KM.1/2009 tertanggal 10 Juni 2009 dan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-21/PM.2/2018 tertanggal 11 Juli 2018, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Penilaian Pendapat Kewajaran tersebut.

Rencana Transaksi ini termasuk dalam kriteria transaksi yang terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan **No. 42/POJK.04/2020** tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" (**“POJK 42 Tahun 2020”**) yang ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2020 oleh Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, maka laporan ini akan digunakan untuk memenuhi ketentuan POJK 42 Tahun 2020.

STATUS PENILAI

Penilai adalah partner dari Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan dengan kualifikasi sebagai berikut :

Nama Penilai : Syaiful Hasan, S.E., Ak., CA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)
No. Ijin Penilai : B-1.15.00421
No. STTD : STTD.PB-31/PM.2/2018
No. MAPPI : 03-S-01768
Klasifikasi Izin : Penilai Bisnis (B)

Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan Pasar Modal serta memiliki kompetensi untuk melakukan penugasan ini. Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan bertindak secara independen dalam penyusunan Laporan Penugasan ini tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Pemberi Tugas, Obyek Penugasan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Pemberi Tugas dan Obyek Penugasan. Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan jasa yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan.

TANGGAL DAN TUJUAN PERNYATAAN PENDAPAT KEWAJARAN

Tanggal penilaian adalah 30 Juni 2022 dan tujuan dari penilaian adalah memberikan **pendapat kewajaran atas rencana transaksi pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Maruwai Coal (“MC”), PT Lahai Coal (“LC”), dan PT Juloi Coal (“JC”), masing-masing merupakan perseroan terbatas yang 83,90% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (“AIS”), suatu perseroan terbatas yang 90% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh PT Adaro Energy Indonesia (“Perseroan”).**

Penilaian kewajaran rencana transaksi ini ditinjau dari sisi kewajaran nilai rencana transaksi dan memastikan bahwa rencana nilai transaksi memberikan nilai tambah dari transaksi yang akan dilakukan.

Penilaian dilakukan dengan berpedoman kepada Bapepam LK No. IX.E.1 yang diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

ISI LAPORAN

Laporan penilaian ini terdiri atas:

- Surat pengantar yang mengidentifikasi rencana transaksi yang dinilai;
- Pernyataan penilai;
- Syarat-syarat pembatasan;
- Daftar Isi;
- Ringkasan Eksekutif;
- Pendahuluan;
- Analisis Eksternal;
- Analisis Kinerja;
- Analisis Rencana Transaksi

PENDEKATAN PENILAIAN

Penilaian kewajaran transaksi dilakukan dengan cara :

1. Analisis transaksi; meliputi

- 1) Identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi;
- 2) Perjanjian dan persyaratan yang disepakati dalam transaksi; dan
- 3) Penilaian atas risiko dan manfaat dari transaksi yang akan dilakukan.

2. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas rencana transaksi;

Analisis kualitatif meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Riwayat perusahaan dan sifat kegiatan usaha;
- 2) Analisis industri dan lingkungan;
- 3) Analisis operasional dan prospek perusahaan;
- 4) Alasan dilakukannya transaksi; dan
- 5) Keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif atas transaksi yang akan dilakukan.

Analisis kuantitatif meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penilaian atas potensi pendapatan, aset, kewajiban, dan kondisi keuangan perusahaan, termasuk:
 - a) Penilaian kinerja historis;
 - b) Penilaian arus kas;
 - c) Analisis atas proforma keuangan yang diperoleh dari pihak manajemen pemberi tugas;
- 2) Melakukan analisis inkremental (*incremental analysis*) untuk mengukur nilai tambah dari transaksi dengan mempertimbangkan kontribusi nilai tambah terhadap Perseroan sebagai akibat dari transaksi yang akan dilakukan;

KESIMPULAN PERNYATAAN PENDAPAT KEWAJARAN

Berdasarkan hasil analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis kualitatif, analisis kuantitatif, dan analisis *incremental*, maka dari segi ekonomis dan keuangan, menurut pendapat kami, rencana transaksi pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Maruwai Coal (“MC”), PT Lahai Coal (“LC”), dan PT Juloi Coal (“JC”), masing-masing merupakan perseroan terbatas yang

83,90% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (“AIS”), suatu perseroan terbatas yang 90% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan adalah wajar.

Kami tegaskan bahwa kami tidak mengambil keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, atas nilai dan opini yang diperoleh. Data faktual yang diproses disimpan dalam file kami untuk keperluan referensi di kemudian hari apabila ada otorisasi tambahan yang memerlukan laporan terinci, termasuk dokumentasi. Data ini atas permintaan tersedia untuk diperiksa.

Hormat kami,

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
Amin•Nirwan•Alfiantori & Rekan



Syaiful Hasan, S.E., Ak., CA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

Rekan

Nomor Anggota MAPPI	: 03-S-01768
Nomor Izin Penilai Publik	: B-1.15.00421
Klasifikasi Bidang Jasa	: Penilaian Bisnis (B)
Nomor STTD Profesi Penunjang Pasar Modal	: STTD.PB-31/PM.2/2018
Nomor IKNB	: 126/NB.122/STTD.P/2018

PERNYATAAN PENILAI

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan adalah suatu badan hukum yang berbentuk persekutuan yang telah memiliki Izin Usaha dari Menteri Keuangan Nomor : 2.09.0044 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI, Nomor : 550/KM.1/2009, tanggal 10 Juni 2009, dan untuk Cabang Jakarta 2 Nomor : 1356/KM.1/2016 tertanggal 6 Desember 2016. Persekutuan ini memiliki 25 (dua puluh lima) orang Rekan termasuk Pemimpin Rekan yang semuanya merupakan Penilai Publik yang telah memiliki izin dari Menteri Keuangan.

Syaiful Hasan, S.E., Ak., CA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) yang bertindak sebagai penanggung jawab dalam penugasan ini merupakan Rekan di KJPP ANA dan Rekan serta merupakan Penilai Publik sesuai izin No. B-1.15.00421 dan terdaftar pada Kementerian Keuangan.

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penugasan pekerjaan ini bersifat Independen sesuai dengan ketentuan independensi dalam Peraturan OJK No. VIII C 2 tentang “Independensi Penilai Yang Melakukan Kegiatan di Pasar Modal”.
2. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian pendapat kewajaran (*fairness opinion*) telah dilakukan dengan benar.
3. Penilai Bisnis bertanggungjawab atas laporan pendapat kewajaran (*fairness opinion*).
4. Penugasan penilaian profesional telah dilakukan terhadap Obyek Penilaian pada Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*), yaitu 30 Juni 2022.
5. Penilai telah melakukan analisis untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Penilaian Pendapat Kewajaran.
6. Penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan dalam laporan.
8. Kesimpulan Pendapat Kewajaran telah sesuai dengan asumsi - asumsi dan kondisi pembatas; dan
9. Data ekonomi dan industri dalam Laporan Penilaian Pendapat Kewajaran diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini Penilai Bisnis dapat dipertanggungjawabkan.
10. Tidak seorangpun, kecuali yang disebutkan dalam laporan penilaian ini, telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan penilaian pendapat kewajaran.

Selanjutnya KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori menyatakan bahwa Para Penilai yang kami libatkan dalam penugasan Penilaian ini adalah Penilai profesional yang kompeten dan memiliki keahlian penilaian yang baik.

Penanggung Jawab : Rekan yang merupakan Penilai Publik, profesional yang telah memiliki pengalaman sebagai Penilai untuk berbagai macam tujuan penilaian meliputi berbagai jenis properti yang berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Penilai Publik ini dalam penugasan Penilaian bertindak sebagai Pimpinan (*Team Leader*) dan bertanggungjawab secara penuh atas pelaksanaan pekerjaan penilaian mulai dari penerimaan penugasan sampai kepada penyampaian laporan termasuk hasil penilaiannya dan berkewajiban menandatangani Laporan Penilaian.

Reviewer : Penilai profesional anggota MAPPI yang kompeten dan memiliki keahlian penilaian dan telah berpengalaman serta mengetahui secara pasti tentang lokasi dan/atau karakteristik dari properti yang dinilai. Penilai bertugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan penilaian mulai dari identifikasi masalah, inspeksi lapangan dan pengumpulan data, analisa dan perhitungan penilaian serta penyusunan laporan penilaian.

Penilai : Penilai merupakan profesional yang memiliki keahlian dibidangnya sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan pengalamannya. Penilai memiliki tugas dalam inspeksi lapangan dan pengumpulan data, entri dan kompilasi data serta membantu dalam penyusunan laporan penilaian..

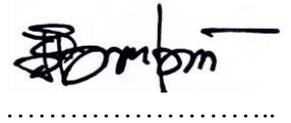
Asisten Penilai : Asisten Penilai merupakan profesional yang memiliki keahlian dibidangnya sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan pengalamannya. Asisten Penilai memiliki tugas membantu Penilai dalam inspeksi lapangan dan pengumpulan data, entri dan kompilasi data serta membantu dalam penyusunan laporan penilaian.

Para Penilai yang terlibat dalam pelaksanaan penilaian ini adalah :

1. Penanggung Jawab

Syaiful Hasan, S.E., Ak., CA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

Nomor Anggota MAPPI : 03-S-01768
Nomor Izin Penilai Publik : B-1.15.00421
Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Bisnis (B)
Nomor STTD : STTD.PB-31/PM.2/2018
Nomor IKNB : 126/NB.122/STTD.P/2018



.....

2. Reviewer

Afriani Satria, S.Si.

Nomor Anggota MAPPI : 15-T-05941
Nomor Register Penilai : RMK-2020.03401

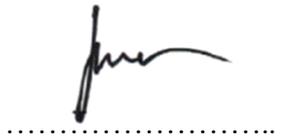


.....

3. Penilai

Iin Nur Indah Ilmiah S.E., Ak., CA.

Nomor Anggota MAPPI : 13-T-04702
Nomor Register Penilai : RMK-2017.01118

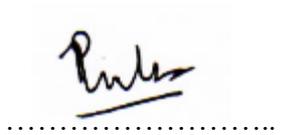


.....

4. Asisten Penilai

Prily Mustika Yana, S.Ak.

Nomor Anggota MAPPI : 19-A-09804



.....

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENDAHULUAN

Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan proposal Penawaran No. No.270/2.0044-09/ANA-P/SH/XII/22 tanggal 30 Desember 2022 untuk melakukan penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) atas rencana transaksi pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Maruwai Coal (“MC”), PT Lahai Coal (“LC”), dan PT Juloi Coal (“JC”), masing-masing merupakan perseroan terbatas yang 83,90% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (“AIS”), suatu perseroan terbatas yang 90% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan.

LATAR BELAKANG

Pengurangan modal ini merupakan sebuah langkah strategis Perseroan untuk memperkuat struktur organisasi guna menciptakan unit bisnis yang semakin efisien dan sesuai dengan lini usaha. Sehingga ini akan memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi grup Perseroan untuk memformulasikan strategi bisnis jangka panjang bagi Perseroan. Pengurangan modal dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS sebesar Rp43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah), yang mana jumlah setoran saham ini akan dikembalikan kepada AIS.

IDENTITAS PIHAK YANG TERLIBAT DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak Pemberi Tugas :

Nama Perusahaan : PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perseroan”)

Bidang Usaha : Kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Alamat : Menara Karya Lt.23 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta 12950 Indonesia.

Anak perusahaan Perseroan :

- Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (“AIS”)
Bidang Usaha : Perdagangan batubara dan pemasaran batubara.
Alamat : 160 Robinson Road, SBF Center #27-03, Singapura 068914.
- PT Maruwai Coal (“MC”)
Bidang Usaha : Industri pertambangan batubara.
Alamat : Gedung Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 No.13,
Jakarta 12950 - Indonesia
- PT Lahai Coal (“LC”)
Bidang Usaha : Industri pertambangan batubara.
Alamat : Gedung Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 No.13,
Jakarta 12950 - Indonesia
- PT Juloi Coal (“JC”)
Bidang Usaha : Industri pertambangan batubara.
Alamat : Gedung Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 No.13,
Jakarta 12950 - Indonesia.

OBJEK PENILAIAN

Obyek penilaian dalam penilaian pendapat kewajaran ini adalah rencana transaksi pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh MC, LC, dan JC), dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS dengan total nilai rencana transaksi sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah).

MAKSUD DAN TUJUAN PENILAIAN PENDAPAT KEWAJARAN

Tujuan dari analisis kewajaran ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi berupa pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh MC, LC, dan JC, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS, serta dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Bapepam-LK) melalui Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 diganti dengan POJK No. 42/POJK.04/2020.

PERNYATAAN INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini, Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak

terafiliasi dengan Perseroan, MC, LC, JC, dan AIS ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

TANGGUNG JAWAB PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan sebagai penilai, Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan menyatakan bahwa semua perhitungan dan analisis yang dibuat dalam penyusunan Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran yang diterbitkan.

SIFAT DAN HUBUNGAN RENCANA TRANSAKSI DENGAN PERATURAN

- **Transaksi Material**

Berdasarkan nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah), tidak lebih dari 20% dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 yang sebesar 5,51 miliar Dolar AS yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama yang selanjutnya diganti dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, maka rencana transaksi tersebut bukan termasuk dalam kategori transaksi yang material.

- **Transaksi Afiliasi**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 yang diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dimana rencana transaksi pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh MC, LC, dan JC, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS termasuk dalam kategori transaksi afiliasi sebagaimana Peraturan tersebut diatas.

- **Benturan Kepentingan**

Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, mengingat dalam Rencana Transaksi tersebut tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis Direktur, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan yang dapat merugikan Perseroan karena adanya Rencana Transaksi tersebut.

PENUGASAN PENILAIAN PROFESIONAL

- Dalam menyusun laporan ini, Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan untuk perhitungan dan analisis telah dilakukan dengan benar. Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
- Kami tidak terlibat dalam diskusi dengan Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut dan kami tidak terlibat dalam komunikasi ataupun interaksi apapun dalam mencapai konsensus mengenai persyaratan dan kondisi Rencana Transaksi tersebut.

DATA DAN INFORMASI YANG DIGUNAKAN

- a. Seluruh data berkaitan dengan Perseroan, MC, LC, JC, dan AIS diperoleh dari Perseroan.
- b. Informasi yang dijadikan acuan merupakan informasi aktual serta akurat dari sumber pihak manajemen yang relevan.
- c. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah direview oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini bahwa tidak ada hal-hal yang menyebabkan bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- d. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- e. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- f. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- g. Laporan Keuangan PT Maruwai Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- h. Laporan Keuangan PT Maruwai Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- i. Laporan Keuangan PT Lahai Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

- j. Laporan Keuangan PT Lahai Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- k. Laporan Keuangan PT Juloi Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- l. Laporan Keuangan PT Juloi Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- m. Proforma Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Rencana Transaksi.
- n. Draft Keterbukaan Informasi (KI) yang perlu diketahui Publik sehubungan dengan Rencana Transaksi Perseroan.
- o. Data dan informasi pendukung lainnya dari pihak eksternal Perseroan baik dari media cetak maupun media elektronik mengenai kondisi pasar dan industri.

PENDEKATAN DAN METODE PENILAIAN

Penilaian kewajaran transaksi dilakukan dengan cara :

1. **Analisis rencana transaksi;** meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi, perjanjian dan persyaratan yang disepakati dalam transaksi; dan penilaian atas risiko dan manfaat dari transaksi yang akan dilakukan.
2. **Analisis kualitatif dan kuantitatif** atas rencana transaksi.

Analisis kualitatif meliputi hal-hal sebagai berikut riwayat perusahaan dan sifat kegiatan usaha, analisis industri dan lingkungan, analisis operasional dan prospek perusahaan, alasan dilakukannya transaksi; dan keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif atas transaksi yang akan dilakukan.

Analisis kuantitatif meliputi hal-hal sebagai berikut

- Penilaian terhadap dampak rencana transaksi pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan atas rencana transaksi pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh MC, LC, dan JC, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS.
- Penilaian atas potensi pendapatan, aset, kewajiban, dan kondisi keuangan perusahaan, termasuk penilaian kinerja historis; penilaian arus kas; dan analisis laporan keuangan sebelum transaksi.
- Melakukan analisis inkremental (*incremental analysis*) untuk mengukur nilai tambah dari transaksi dengan mempertimbangkan paling kurang hal-hal sebagai berikut kontribusi nilai tambah terhadap pemegang saham perusahaan sebagai akibat dari transaksi yang akan dilakukan, termasuk dampaknya terhadap proforma keuangan perusahaan, dan prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan

memperhatikan alternatif lain; dan hal-hal material lainnya yang dapat memberikan keyakinan bagi Penilai Bisnis dalam memberikan opini kewajaran transaksi.

3. **Analisis atas kewajaran rencana transaksi** meliputi perbandingan nilai rencana transaksi dengan nilai pasar atas obyek rencana transaksi; dan analisis untuk memastikan bahwa rencana transaksi layak dilakukan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

ASUMSI-ASUMSI POKOK

Proforma keuangan dibuat oleh manajemen Perseroan dengan asumsi sebagai berikut adalah :

- Menggunakan laporan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022
- Kurs yang digunakan dalam penyusunan proforma adalah Rp 14.858 per Dolar AS.
- Total Nilai Pengurangan Modal adalah sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah).

KESIMPULAN

Keputusan pemegang saham untuk melakukan rencana transaksi pengurangan modal menurut pendapat Penilai sudah tepat karena dengan pengurangan modal tersebut, Perseroan dapat memperkuat struktur organisasi guna menciptakan unit bisnis yang semakin efisien dan sesuai dengan lini usaha.

• Manfaat Transaksi

Beberapa manfaat yang akan diperoleh dengan dilaksanakannya transaksi adalah sebagai berikut :

1. Pengurangan Modal dapat memberikan fleksibilitas kepada MC, LC, dan JC untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.
2. Pengurangan Modal dapat menciptakan laba per lembar saham yang lebih baik kepada MC, LC, dan JC.

Pertimbangan Atas Kewajaran Transaksi

- Manfaat atas rencana transaksi Pengurangan Modal.
- Hasil dari analisis inkremental yang telah dilakukan.
- Analisis keuangan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi.
- Analisis rasio keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi.
- Analisis kewajaran nilai rencana transaksi.

PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Berdasarkan hasil analisis terhadap rencana transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, nilai transaksi serta dampak positif bagi Perseroan berdasarkan pertimbangan bisnis maka rencana transaksi

pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh MC, LC, dan JC, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS **adalah wajar**.

Mengingat bahwa ada kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dan tanggal laporan ini disusun dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka opini di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap kewajaran transaksi dan hubungan manajemen Perseroan dengan pelaksana Rencana Transaksi, yang meliputi kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, peraturan Pemerintah Indonesia dan perubahan organisasi dan/atau manajemen Perseroan setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi mungkin akan berbeda jika setelah laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut diatas.

BATASAN PENDAPAT KEWAJARAN

Pendapat Kewajaran ini ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Transaksi dan tidak untuk digunakan oleh pihak lain, atau untuk kepentingan lain.

Pendapat Kewajaran ini tidak merupakan rekomendasi kepada pemegang saham untuk menyetujui Rencana Transaksi atau melakukan tindakan lainnya dalam kaitan dengan Rencana Transaksi, dan tidak dapat digunakan secara demikian oleh pemegang saham.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan isi Pendapat Kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran ini.

Pendapat Kewajaran ini juga disusun berdasarkan kondisi ekonomi dan peraturan yang ada pada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk memutakhirkan atau melengkapi pendapat Kewajaran kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Pendapat Kewajaran ini. Pendapat Kewajaran ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dan stempel perusahaan dari Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan

DAFTAR ISI

- Surat Pengantar	i
- Pernyataan Penilai	v
- Ringkasan Eksekutif	viii
- Daftar Isi	xv
- Daftar Tabel	xvii
- Daftar Gambar	xviii
- Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas	xix

DESKRIPSI OBYEK PENILAIAN

1. Pendahuluan

1.1. Identitas Pihak – Pihak Yang Bertransaksi	1-1
1.2. Latar Belakang	1-2
1.3. Rencana Transaksi	1-2
1.4. Sifat dan Hubungan Rencana Transaksi dengan Peraturan	1-2
1.5. Maksud dan Tujuan Pemberian Pendapat Kewajaran	1-5
1.6. Pernyataan Independensi Penilai	1-5
1.7. Tanggung Jawab Penilai	1-5
1.8. Tanggal Penilaian dan Masa Berlaku Laporan Penilaian	1-6
1.9. Pertimbangan Bisnis yang Digunakan oleh Perusahaan terkait Rencana Transaksi	1-6
1.10. Ruang Lingkup	1-6
1.11. Sumber Data dan Informasi	1-6
1.12. Metodologi Pengkajian Rencana Transaksi	1-8
1.13. Penugasan Penilaian Profesional	1-8
1.14. Kejadian Penting Setelah Tanggal Penilaian (<i>Subsequent Event</i>)	1-8

2. Analisis Eksternal

2.1. Kondisi Makro Ekonomi	2-1
2.2. Perkembangan Industri Batubara di Indonesia	2-9

2.3.	Daftar Konsumen.....	2-11
2.4.	Prospek Usaha Perseroan.....	2-11
2.5.	Strategi Usaha dan Pemasaran.....	2-12
2.6.	Kesimpulan Aspek Pasar.....	2-12
3.	Analisis Kinerja	
3.1.	Analisis Kinerja Keuangan Perseroan	3-1
4.	Analisis Rencana Transaksi	
4.1.	Analisis Kualitatif.....	4-1
4.2.	Analisis Kuantitatif.....	4-9
4.3.	Opini Atas Kewajaran Transaksi.....	4-13
4.4.	Penutup.....	4-13

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1: Nilai Rencana Transaksi berbanding Ekuitas	1-2
Tabel 1-2: Hubungan Berdasarkan Kesamaan Direktur dan Komisaris	1-4
Tabel 3-1: Kinerja Laba Rugi Perseroan	3-2
Tabel 3-2: Kinerja Posisi Keuangan Perseroan	3-3
Tabel 3-3: Kinerja Arus Kas Perseroan.....	3-4
Tabel 3-4: Analisa Rasio Keuangan Perseroan.....	3-5
Tabel 4-1: Susunan Pengurus dan Pengawas Perseroan	4-2
Tabel 4-2: Struktur Kepemilikan Saham Perseroa	4-2
Tabel 4-3: Struktur Kepemilikan Saham MC.....	4-3
Tabel 4-4: Struktur Kepemilikan Saham LC.....	4-4
Tabel 4-5: Struktur Kepemilikan Saham JC.....	4-5
Tabel 4-6: Struktur Kepemilikan Saham AIS	4-6
Tabel 4-7: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan	4-10
Tabel 4-8: Laporan Laba Rugi Konsolidasian Proforma Perseroan	4-10
Tabel 4-9: Analisis proforma rasio keuangan Perseroan.....	4-11
Tabel 4-10: Perubahan Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Perseroan	4-12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1:	Hubungan berdasarkan kepemilikan saham	1-3
Gambar 2-1:	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	2-4
Gambar 2-2:	Laju Inflasi	2-5
Gambar 2-3:	Perkembangan Uang Beredar.....	2-7
Gambar 2-4:	IHSG dan Nilai Kapitalisasi Pasar Saham.....	2-9

ASUMSI – ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

1. LAPORAN PENILAIAN INI BERSIFAT *NON-DISCLAIMER OPINION*.
2. PENILAI BISNIS TELAH MELAKUKAN PENELAAHAN ATAS DOKUMEN-DOKUMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PROSES PENILAIAN.
3. DATA DAN INFORMASI YANG DIPEROLEH BERASAL DARI SUMBER YANG DAPAT DIPERCAYA KEAKURATANNYA.
4. PENILAI BISNIS BERTANGGUNG JAWAB ATAS PELAKSANAAN PENILAIAN.
5. LAPORAN PENILAIAN PENDAPAT KEWAJARAN INI TERBUKA UNTUK PUBLIK KECUALI TERDAPAT INFORMASI YANG BERSIFAT RAHASIA, YANG DAPAT MEMPENGARUHI OPERASIONAL PERSEROAN.
6. PENILAI BISNIS BERTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN PENILAIAN PENDAPAT KEWAJARAN DAN KESIMPULAN NILAI AKHIR.
7. PENILAI BISNIS TELAH MEMPEROLEH INFORMASI ATAS STATUS HUKUM OBJEK PENILAIAN DARI PEMBERI TUGAS.
8. DALAM PENYUSUNAN PENDAPAT KEWAJARAN INI, PENILAI BISNIS MENGGUNAKAN BEBERAPA ASUMSI, DIANTARANYA YAKNI TERPENUHINYA SEMUA KONDISI DAN KEWAJIBAN PERSEROAN DAN SEMUA PIHAK YANG TERLIBAT DALAM RENCANA TRANSAKSI SERTA KEAKURATAN INFORMASI MENGENAI RENCANA TRANSAKSI YANG DIUNGKAPKAN OLEH MANAJEMEN PERSEROAN.
9. LAPORAN INI TELAH DISUSUN SESUAI DENGAN KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN POJK NO. 35/POJK.04/2020 TENTANG PENILAIAN DAN PENYAJIAN LAPORAN PENILAIAN BISNIS DI PASAR MODAL DAN STANDAR PENILAIAN INDONESIA TAHUN 2018 (SPI 2018) DAN KODE ETIK PENILAI INDONESIA (KEPI).
10. NILAI YANG KAMI LAPORKAN ADALAH DALAM MATA UANG REPUBLIK INDONESIA (RUPIAH).
11. LAPORAN PENILAIAN INI TIDAK SAH JIKA TIDAK DIBUBUHI TANDA TANGAN PIMPINAN DAN STEMPEL/SEAL KJPP ANA & REKAN.
12. SYARAT-SYARAT DAN KONDISI PEMBATAS INI MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN (INTEGRAL) DARI LAPORAN PENILAIAN.

13. PENILAIAN INI DILAKUKAN DALAM KONDISI YANG TIDAK MENENTU (TINGGINYA TINGKAT KETIDAKPASTIAN) SEBAGAI AKIBAT DARI ADANYA PANDEMI WABAH COVID-19 SEHINGGA PENGGUNA LAPORAN PENILAIAN DIMINTA UNTUK BERHATI-HATI DALAM MENENTUKAN RELEVANSI ATARA HASIL PENILAIAN DENGAN KEBUTUHANNYA (TERKAIT PENGGUNAAN HASIL PENILAIAN), KHUSUSNYA BERKENAAN DENGAN PERBEDAAN ANTARA TANGGAL PENILAIAN DAN WAKTU PENGGUNAAN HASIL PENILAIAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS DAN EKONOMI/KEUANGAN.
14. PENILAI BISNIS TIDAK MELAKUKAN PROSES *DUE DILIGENCE* TERHADAP ENTITAS ATAU PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN RENCANA TRANSAKSI.
15. ANALISIS PENDAPAT KEWAJARAN ATAS AKSI KORPORASI INI DIPERSIAPKAN DENGAN MENGGUNAKAN DATA DAN INFORMASI SEBAGAIMANA YANG TELAH DIBERIKAN. SELURUH PERUBAHAN ATAS DATA DAN INFORMASI DAPAT MEMPENGARUHI HASIL AKHIR PENDAPAT KAMI SECARA MATERIAL. MAKA DARI ITU, KAMI TIDAK BERTANGGUNGJAWAB ATAS PERUBAHAN KESIMPULAN ATAS PENDAPAT KEWAJARAN KAMI YANG DISEBABKAN PERUBAHAN DATA DAN INFORMASI TERSEBUT.
16. PENILAI BISNIS TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT ATAS DAMPAK PERPAJAKAN DARI RENCANA TRANSAKSI INI. JASA-JASA YANG KAMI BERIKAN DALAM KAITAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI INI HANYA MERUPAKAN PEMBERIAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI YANG AKAN DILAKUKAN DAN BUKAN JASA-JASA AKUNTANSI, AUDIT, ATAU PERPAJAKAN. KAMI TIDAK MELAKUKAN PENELITIAN ATAS KEABSAHAN RENCANA TRANSAKSI DARI ASPEK HUKUM DAN IMPLIKASI ASPEK PERPAJAKAN DARI RENCANA TRANSAKSI TERSEBUT.
17. PEKERJAAN KAMI YANG BERKAITAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI INI TIDAK MERUPAKAN DAN TIDAK DAPAT DITAFSIRKAN DALAM BENTUK APAPUN, SUATU PENELAAHAN ATAU AUDIT ATAU PELAKSANAAN PROSEDUR-PROSEDUR TERTENTU ATAS INFORMASI KEUANGAN. PEKERJAAN TERSEBUT JUGA TIDAK DAPAT DIMAKSUDKAN UNTUK MENGUNGKAPKAN KELEMAHAN DALAM PENGENDALIAN INTERNAL, KESALAHAN, ATAU PENYIMPANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN ATAU PELANGGARAN HUKUM. SELAIN ITU, KAMI TIDAK MEMPUNYAI KEWENANGAN DAN TIDAK BERADA DALAM POSISI UNTUK MENDAPATKAN DAN MENGANALISA SUATU BENTUK TRANSAKSI-TRANSAKSI LAINNYA DILUAR AKSI KORPORASI YANG ADA.

LAPORAN PENILAIAN PENDAPAT KEWAJARAN (*FAIRNESS OPINION*)

PT Adaro Energy Indonesia Tbk



ANA & Rekan

PENDAHULUAN

1

1. PENDAHULUAN

1.1. Identitas Pihak – Pihak Yang Bertransaksi

Pihak Pemberi Tugas :

- Nama Perusahaan : PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perseroan”)
- Bidang Usaha : Kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).
- Alamat : Menara Karya Lt.23 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta 12950 Indonesia.
- No. Telp. : (021) 25533000
- Email/Website : www.adaro.com

Anak perusahaan Perseroan :

- Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (“AIS”)
Bidang Usaha : Perdagangan batubara dan pemasaran batubara.
Alamat : 160 Robinson Road, SBF Center #27-03, Singapura 068914.
- PT Maruwai Coal (“MC”)
Bidang Usaha : Industri pertambangan batubara.
Alamat : Gedung Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta 12950 – Indonesia.
- PT Lahai Coal (“LC”)
Bidang Usaha : Industri pertambangan batubara.
Alamat : Gedung Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta 12950 - Indonesia.
- PT Juloi Coal (“JC”)
Bidang Usaha : Industri pertambangan batubara.
Alamat : Gedung Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta 12950 - Indonesia.

Pengguna Laporan Pendapat Kewajaran :

- Nama Perusahaan : PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perseroan”)
- Bidang Usaha : Kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).
- Alamat : Menara Karya Lt.23 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta 12950 Indonesia.

1.2. Latar Belakang

Pengurangan modal ini merupakan suatu langkah strategis Perseroan untuk memperkuat struktur organisasi guna menciptakan unit bisnis yang semakin efisien dan sesuai dengan lini usaha. Sehingga ini akan memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi grup Perseroan untuk memformulasikan strategi bisnis jangka panjang bagi Perseroan. Pengurangan modal dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS sebesar Rp43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah), yang mana jumlah setoran saham ini akan dikembalikan kepada AIS.

1.3. Rencana Transaksi

Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor oleh MC, LC, dan JC, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS.

1.4. Sifat dan Hubungan Rencana Transaksi dengan Peraturan

1.4.1 Transaksi Material

Berdasarkan nilai Rencana Transaksi adalah sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah), tidak lebih dari 20% dibandingkan dengan nilai ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1-1 : Nilai Rencana Transaksi Berbanding Ekuitas

Keterangan	Rencana Transaksi*)	Ekuitas	%
	Ribuan Dolar AS		
Rencana Transaksi	2.914	5.506.613	0,05%

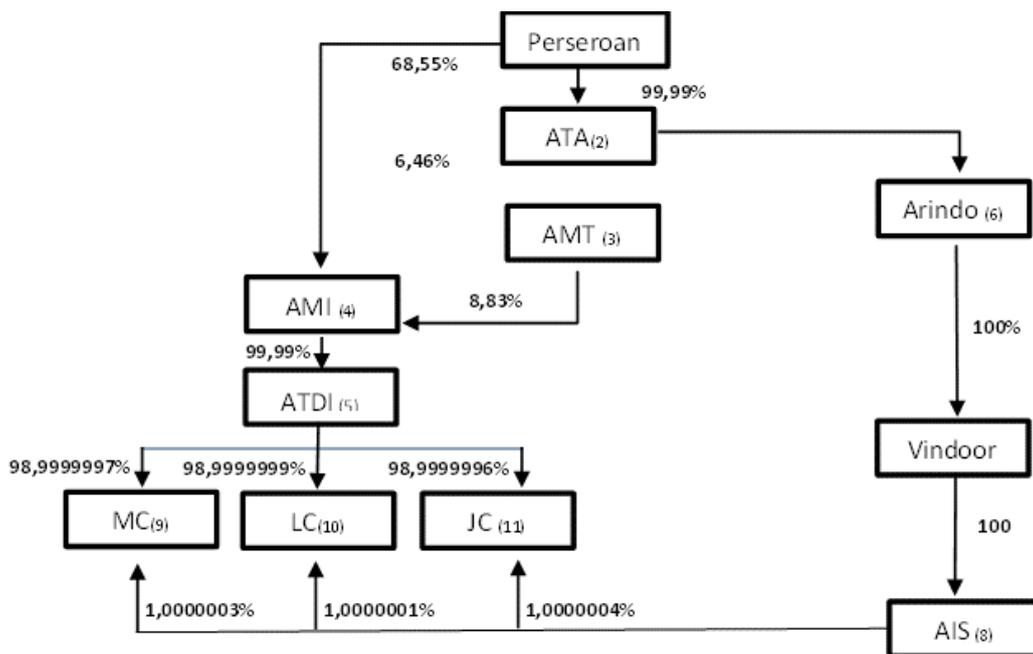
*) Jumlah pengurangan modal dalam Rupiah ditranslasikan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama yang selanjutnya diganti dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, maka rencana transaksi tersebut bukan termasuk dalam kategori transaksi yang material.

1.4.2 Transaksi Afiliasi

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 yang diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, rencana transaksi pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor oleh MC, LC, dan JC, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS termasuk dalam kategori transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan tersebut di atas, dikarenakan adanya hubungan afiliasi berupa hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan secara mayoritas, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama, serta adanya hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama. Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan struktur hubungan kepemilikan saham Perseroan antara AIS dan MC, LC, JC:

Gambar 1-1 Hubungan berdasarkan Kepemilikan Saham



Sumber : *Manajemen Perseroan*

Keterangan:

- (1) Perseroan : PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- (2) ATA : PT Alam Tri Abadi
- (3) AMT : PT Adaro Mining Technologies
- (4) AMI : PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- (5) ATDI : PT Alam Tri Daya Indonesia
- (6) Arindo : Arindo Holdings Ltd.
- (7) Vindoor : Vindoor Investments (Mauritius) Ltd.
- (8) AIS : Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
- (9) MC : PT Maruwai Coal
- (10) LC : PT Lahai Coal
- (11) JC : PT Juloi Coal

Berdasarkan gambar tersebut Perseroan merupakan pemegang saham secara tidak langsung MC, LC, JC dan AIS dengan kepemilikan masing-masing sebesar 83,90%, 83,90%, 83,90% dan 90% pada periode pada tanggal 30 Juni 2022.

Sedangkan untuk pengurus dan pengawas MC, LC, JC, AIS dan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 1-2 Hubungan Afiliasi Berdasarkan Kesamaan Direktur dan Komisaris

No	Pihak Yang Menjabat	Jabatan				
		Perseroan	MC	LC	JC	AIS
1	Edwin Soeryadjaya	PK	-	-	-	-
2	Theodore Permadi Rachmat	WPK	-	-	-	-
3	Arini Saraswaty Subianto	K	-	-	-	-
4	Budi Bowoleksono	KI	-	-	-	-
5	Mohammad Effendi	KI	-	-	-	-
6	Garibaldi Thohir	PD	PK	PK	PK	-
7	Christian Ariano Rachmat	WPD	K	K	K	D
8	Michael William P. Soeryadjaya	D	-	-	-	-
9	Julius Aslan	D	K	K	K	-
10	Chia Ah Hoo	D	K	K	K	-
11	M. Syah Indra Aman	D	K	K	K	D
12	Lie Luckman	-	K	K	K	-
13	Iwan Dewono Budiyuwono	-	PD	PD	PD	-
14	Hendri Tamrin	-	WPD	WPD	WPD	-
15	Totok Azhariyanto	-	D	D	D	-
16	Heri Gunawan	-	D	D	D	-
17	Susanti	-	-	-	-	D
18	Low Wai Ing	-	-	-	-	D
19	Pepen Handianto Danuatmadja	-	-	-	-	D

Keterangan :

D	: Direktur
DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris
Ka	: Karyawan
KI	: Komisaris Independen
KU	: Komisaris Utama
PD	: Presiden Direktur
PK	: Presiden Komisaris
WDU	: Wakil Direktur Utama
WKU	: Wakil Komisaris Utama
WPD	: Wakil Presiden Direktur

Hubungan afiliasi atas Transaksi adalah dari struktur kepengurusan dan pengawasan, dimana ada kesamaan beberapa anggota pengurus dan pengawas diantara Perseroan, MC, LC, JC, dan AIS.

Rencana Transaksi tidak termasuk Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 yang diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

1.5. Maksud dan Tujuan Pemberian Pendapat Kewajaran

Tujuan dari analisis kewajaran ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi berupa pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MC, LC, dan JC, dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS, serta dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Bapepam-LK) melalui Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 diganti dengan POJK No. 42/POJK.04/2020.

1.6. Pernyataan Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini, Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, MC, LC, JC, dan AIS ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

1.7. Tanggung Jawab Penilai

Dalam batas kemampuan dan keyakinan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai penilai, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan menyatakan bahwa semua perhitungan dan analisis yang dibuat dalam penyusunan Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran yang diterbitkan.

1.8. Tanggal Penilaian dan Masa Berlaku Laporan Penilaian

Tanggal penilaian atas analisis kewajaran transaksi ini dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Merujuk pada surat edaran tersebut, masa berlaku laporan pendapat kewajaran ini yang awalnya berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tanggal 31 Januari 2023.

1.9. Pertimbangan Bisnis yang Digunakan oleh Perusahaan terkait Rencana Transaksi

Transaksi ini merupakan strategi internal Perseroan yang diambil untuk memperkuat struktur organisasi guna menciptakan unit bisnis yang semakin efisien dan sesuai dengan lini usaha. Sehingga ini akan memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi grup Perseroan untuk memformulasikan strategi bisnis jangka panjang bagi Perseroan. Dokumen-dokumen sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi telah dibuat menggunakan syarat dan ketentuan yang sama apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi, sehingga syarat dan ketentuan atas Transaksi tersebut dilakukan secara *arm's length basis*.

1.10. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pekerjaan ini adalah melakukan penilaian terhadap kewajaran rencana transaksi, berupa pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MC, LC, dan JC), dengan cara penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS dengan total nilai rencana transaksi sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah). Laporan pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Bapepam-LK) melalui Peraturan Bapepam-LK No. VIII C.3 dan diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

1.11. Sumber Data dan Informasi

Berikut data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran :

- a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah direview oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini bahwa tidak ada hal-hal yang menyebabkan bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- c. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- d. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- e. Laporan Keuangan PT Maruwai Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- f. Laporan Keuangan PT Maruwai Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- g. Laporan Keuangan PT Lahai Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- h. Laporan Keuangan PT Lahai Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- i. Laporan Keuangan PT Juloi Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- j. Laporan Keuangan PT Juloi Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- k. Laporan Posisi Keuangan Proforma Konsolidasian Perseroan tanpa dan dengan transaksi per 30 Juni 2022 yang tidak diaudit dan atau direview oleh auditor yang disampaikan oleh manajemen Perseroan.
- l. Draft Keterbukaan Informasi (KI) yang perlu diketahui Publik sehubungan dengan Rencana Transaksi Perseroan.
- m. Data dan informasi pendukung lainnya dari pihak eksternal Perseroan baik dari media cetak maupun media elektronik mengenai kondisi pasar dan industri.

Seluruh data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran ini diperoleh dari Manajemen Perseroan yang diwakili oleh Ibu Maharani Cindy Opssedha.

1.12. Metodologi Pengkajian Rencana Transaksi

Dalam menyusun laporan pendapat kewajaran atas rencana transaksi ini, metodologi analisis mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Analisis pengaruh transaksi pengurangan modal terhadap kinerja keuangan Perseroan;
2. Identifikasi dan hubungan antara pihak dalam hal transaksi pengurangan modal;
3. Analisis perjanjian dan persyaratan yang disepakati oleh pihak dalam transaksi pengurangan modal;
4. Analisis manfaat dan risiko dari transaksi pengurangan modal;
5. Analisis kualitatif atas transaksi pengurangan modal;
6. Analisis kuantitatif atas transaksi pengurangan modal;

1.13. Penugasan Penilaian Profesional

- Dalam menyusun laporan ini, Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan untuk perhitungan dan analisis telah dilakukan dengan benar. Kantor Jasa Penilai Publik Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
- Sebagai tambahan, kami tidak terlibat dalam diskusi dengan Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut dan kami tidak terlibat dalam komunikasi ataupun interaksi apapun dalam mencapai konsensus mengenai persyaratan dan kondisi Rencana Transaksi tersebut.

1.14. Kejadian Penting Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Dari tanggal pendapat kewajaran (*cut off date*) 30 Juni 2022 hingga laporan pendapat kewajaran ini diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2023 tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal pendapat kewajaran (*Subsequent Event*).

ANALISIS EKSTERNAL

2

2. ANALISIS EKSTERNAL

2.1. Kondisi Makro Ekonomi

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Global

Pandemi yang berjalan lebih dari dua tahun, ditangani dengan cukup baik oleh berbagai negara. Namun, ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, dihadapkan dengan guncangan akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang mencuat sejak akhir Februari tahun ini. Invasi Rusia ke Ukraina tidak hanya memicu bencana kemanusiaan tetapi juga mengakibatkan perlambatan ekonomi regional serta dampak negatif global yang substansial. Sejak awal triwulan II tahun 2022, negara-negara maju telah memberlakukan sanksi keuangan tambahan terhadap Rusia. Uni Eropa juga melakukan embargo impor batubara mulai Agustus 2022 mendatang dan embargo minyak lintas laut Rusia mulai tahun 2023. Dampak negatif ini menambah masalah yang sudah ada sebelumnya sejak pandemi seperti gangguan rantai pasokan global dan kenaikan harga komoditas secara signifikan.

Ditengah lonjakan harga komoditas dan gangguan rantai pasok, inflasi yang merebak secara global memberikan situasi sulit bagi para pembuat kebijakan antara mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan tekanan harga yang semakin kuat. Kondisi keuangan secara global semakin ketat dan biaya pinjaman pun meningkat terutama di pasar negara berkembang, yang mencerminkan berkurangnya akomodasi kebijakan dalam merespons tekanan inflasi, ketidakpastian ekonomi, dan risiko geopolitik yang meningkat.

Ekonomi Amerika Serikat melambat pada laju 1,6 persen (YoY) dibandingkan pertumbuhan 3,5 persen (YoY) pada triwulan sebelumnya. Lemahnya pertumbuhan mencerminkan penurunan dalam investasi perdagangan, investasi perumahan, pengeluaran pemerintah pusat dan daerah, dan investasi usaha yang sebagiannya diimbangi oleh peningkatan ekspor dan pengeluaran konsumen. Sementara impor yang merupakan pengurang dalam PDB juga mengalami peningkatan. Konsumsi pribadi tumbuh 1,8 persen (YoY), melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang disebabkan oleh kontraksi 3,2 persen (YoY) pada pengeluaran konsumsi barang yang masih dapat dikompensasi oleh pertumbuhan positif pada pengeluaran konsumsi jasa sebesar 4,6 persen (YoY).

Perekonomian Cina tumbuh 0,4 persen (YoY), melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencapai 4,8 persen (YoY) dan merupakan pertumbuhan terendah semenjak merebaknya pandemi pada triwulan I tahun 2020. Pemerintah Cina menghadapi tantangan yang semakin besar untuk menjaga kestabilan pertumbuhan karena menghadapi perlambatan aktivitas yang tajam akibat kebijakan ketat zero-Covid di Beijing, tindakan keras regulasi terhadap sektor swasta, dan krisis real estat yang menyebabkan meningkatnya kredit macet bank dan meningkatnya protes sosial. Berdasarkan kelompok industrinya, industri primer dan sekunder masih tumbuh positif masing-masing 4,4 dan 0,9 persen (YoY), sedangkan industri tersier mengalami kontraksi 0,4 persen (YoY). Dari sisi produksi, sektor pertanian, kehutanan, peternakan, dan perikanan tumbuh 4,5 persen (YoY), lebih lambat dibandingkan

pertumbuhan triwulan sebelumnya. Sektor industri terekspansi tipis 0,4 persen (YoY) jauh lebih lambat dari capaian pertumbuhan triwulan I tahun 2022 sebesar 6,1 persen (YoY). Meskipun demikian, aktivitas manufaktur bergerak dalam tren positif dimulai dari awal triwulan yang tercermin dalam Indeks PMI Manufaktur yang membaik.

Perekonomian Jepang terakselerasi sebesar 1,1 persen (YoY). Berakhirnya pembatasan pandemi pada aktivitas bisnis pada akhir Maret membantu memacu perekonomian. Pertumbuhan ini ditopang oleh belanja konsumen yang menyumbang lebih dari setengah output ekonomi Jepang, serta belanja modal. Pelonggaran aturan Covid mengakibatkan peningkatan pengeluaran di komponen restoran dan hotel, serta pengeluaran untuk pakaian. Konsumsi swasta yang menyumbang lebih dari setengah PDB Jepang, tumbuh sebesar 3,1 persen (YoY), setelah dicabutnya pembatasan pada akhir triwulan sebelumnya sehingga meningkatkan aktivitas konsumsi seperti makan di luar, rekreasi, serta kegiatan perjalanan. Konsumsi rumah tangga yang menjadi komponen dalam konsumsi swasta tumbuh 3,1 persen (YoY) sementara konsumsi tidak termasuk sewa tumbuh 3,6 persen (YoY).

Konsumsi pemerintah meningkat walau tidak setinggi kenaikan triwulan sebelumnya. Tercatat pengeluaran pemerintah tumbuh sebesar 1,7 persen (YoY). Investasi publik masih berkontraksi 8,9 persen (YoY) walaupun tidak sedalam kontraksi pada triwulan sebelumnya. Kinerja ekspor barang dan jasa meningkat 2,7 persen (YoY), sama halnya dengan kinerja impor barang dan jasa yang menguat 3,3 persen (YoY).

Membbaiknya ekonomi Jepang masih diwarnai oleh ketidakpastian ditengah perlambatan pertumbuhan global. Kendala rantai pasok yang disebabkan oleh lockdown Covid-19 di Cina, serta biaya energi yang sangat tinggi akibat perang di Ukraina juga telah menciptakan lingkungan yang menantang untuk pertumbuhan, semakin diperdalam dengan melemahnya mata uang Yen, serta kebangkitan infeksi Covid-19 domestik.

2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi yakni sebesar 5,4 persen (YoY). Kondisi ini menunjukkan berlanjutnya pemulihan ekonomi Indonesia dan semakin menguat, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat karena pelonggaran syarat perjalanan saat momen hari raya Idul Fitri. Produk Domestik Bruto riil pada triwulan II tahun 2022 mencapai Rp2.923,7 triliun.

Seluruh komponen dari sisi pengeluaran, tumbuh positif kecuali konsumsi pemerintah yang masih berkontraksi. Sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi berdasarkan pengeluaran yaitu konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 5,5 persen (YoY), didorong oleh peningkatan aktivitas konsumsi masyarakat khususnya pada momen Ramadhan dan hari raya Idul Fitri, serta didukung juga oleh daya beli kelompok masyarakat yang terbantu oleh bantuan sosial yang dialokasikan pemerintah. Kemudian, terjaganya inflasi juga turut membantu masyarakat dalam menjaga daya beli yang pada gilirannya menjaga dunia usaha tetap kondusif. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Kinerja ekspor barang dan jasa tetap impresif dengan pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 19,7 persen (YoY). Peningkatan nilai ekspor barang didorong oleh peningkatan harga komoditas unggulan ekspor Indonesia di pasar global, namun sempat tertahan saat periode diberlakukannya restriksi ekspor CPO dan turunannya. Seiring dengan kebijakan kemudahan keimigrasian khusus wisata, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan signifikan dan mendorong pertumbuhan ekspor jasa. Kinerja impor barang dan jasa juga tetap tumbuh positif sebesar 12,3 persen (YoY), meskipun sedikit mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Tetap tumbuhnya impor barang dan jasa didorong oleh kinerja permintaan domestik dan ekspor yang membaik.

Seluruh sektor pada lapangan usaha tumbuh positif, kecuali Administrasi Pemerintahan dan Jasa Pendidikan yang masih mengalami kontraksi. Sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi lapangan usaha yakni sektor industri pengolahan yang tumbuh sebesar 4,0 persen (YoY), meskipun mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Kinerja industri pengolahan didukung antara lain oleh industri makanan dan minuman yang tumbuh sebesar 3,7 persen (YoY), yang didorong oleh peningkatan konsumsi saat bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri meskipun tertahan oleh menurunnya ekspor CPO dan minyak goreng. Selanjutnya industri tekstil dan pakaian jadi yang tumbuh sebesar 13,7 persen (YoY), dipengaruhi oleh peningkatan permintaan pakaian jadi saat momen Ramadhan dan hari raya Idul Fitri. Pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian melanjutkan tren yang impresif serta meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 4,0 persen (YoY). Sektor ini ditopang oleh pertambangan bijih logam yang tumbuh sebesar 22,4 persen (YoY) yang dipengaruhi oleh peningkatan produksi tembaga dan emas. Kemudian pertambangan batu bara tumbuh sebesar 4,3 persen (YoY) sejalan dengan peningkatan permintaan dari luar negeri, terutama saat Eropa melarang pembelian batu bara dari Rusia yang disebabkan oleh invasi Rusia ke Ukraina. Dua sektor yang mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2022 yakni sektor administrasi pemerintahan dan sektor jasa pendidikan, masing-masing terkontraksi sebesar 1,7 dan 1,2 persen (YoY). Administrasi pemerintahan terkontraksi disebabkan realisasi belanja pegawai dan belanja barang dan jasa mengalami kontraksi sebesar 2,4 persen (YoY), sementara jasa pendidikan disebabkan oleh penurunan belanja tunjangan tenaga pendidikan dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja.

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp163,2 triliun dan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp139,0 triliun. Total nilai realisasi investasi PMA dan PMDN pada triwulan II tahun 2022 mencapai Rp302,2 triliun, atau naik sebesar 35,5 persen dari triwulan II tahun 2021, Nilai realisasi PMA tumbuh sebesar 39,7 persen (YoY), dan PMDN tumbuh sebesar 30,8 persen (YoY).

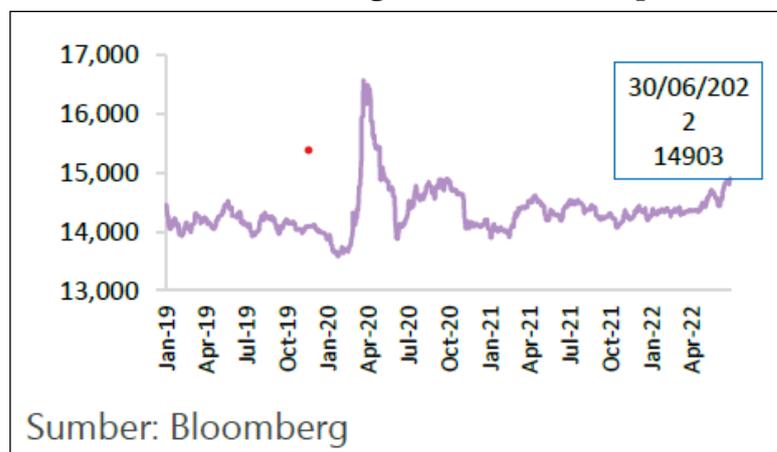
Sektor yang berperan besar terhadap realisasi PMA dan PMDN pada triwulan II tahun 2022 adalah sektor sekunder, dengan nilai realisasi investasi sebesar Rp127,3 triliun, tumbuh sebesar 61,5 persen (YoY). Realisasi sektor primer meningkat tajam yaitu sebesar 68,4 persen (YoY), namun mengalami kontraksi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 6,5 persen (QtQ). Sektor sekunder juga mengalami peningkatan secara signifikan secara YoY, namun mengalami kontraksi jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (QtQ). Realisasi investasi terbesar pada sektor sekunder triwulan II tahun 2022 adalah Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya.

Kinerja perekonomian wilayah terakselerasi di seluruh wilayah selama triwulan II tahun 2022. Pertumbuhan tertinggi berada di wilayah Maluku Papua yang tumbuh double digit yaitu sebesar 13,0 persen (YoY). Pertumbuhan di Maluku Papua didorong oleh tingginya pertumbuhan di Maluku Utara dan Papua. Meskipun wilayah Maluku Papua tumbuh tinggi, peran perekonomian Jawa masih tertinggi. Wilayah Jawa sendiri tumbuh mencapai 5,7 persen (YoY) didorong oleh pertumbuhan hampir merata di semua provinsi di Jawa, kecuali DKI Jakarta (5,6 persen, YoY) dan DIY (5,2 persen, YoY) yang lebih rendah dibandingkan provinsi lainnya yang tumbuh 5,7 persen (YoY). Sementara, wilayah Bali Nusa tumbuh rendah yaitu sebesar 3,9 persen (YoY). Pertumbuhan di Bali Nusa yang rendah terjadi seiring dengan masih lambatnya pertumbuhan Bali dan NTT. Akselerasi di berbagai wilayah terjadi seiring dengan mobilitas masyarakat yang pulih akibat adanya momen hari raya Idul Fitri, serta respons pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga daya beli masyarakat dan kondisi dunia usaha.

2.1.3 Nilai Tukar Rupiah

Sepanjang triwulan II tahun 2022 rata-rata nilai tukar Rupiah mencapai Rp14.549 per Dolar AS. Jika dibandingkan dengan rata-rata triwulan II 2021, posisi Rupiah melemah 1,13 persen. Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh faktor global yang utamanya bersumber dari meningkatnya tekanan di pasar keuangan global seiring dengan gejolak inflasi yang direspon oleh berbagai bank sentral dengan melakukan pengetatan kebijakan moneter. Kondisi tersebut menahan masuknya aliran modal asing ke emerging markets termasuk Indonesia. Terbatasnya aliran modal asing yang masuk ke Indonesia terlihat dari rendahnya net intflows dalam bentuk investasi portofolio sepanjang triwulan II tahun 2022 yang hanya mencapai 0,2 miliar Dolar AS.

Gambar 2.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah



Pelemahan nilai tukar Rupiah yang semakin dalam tertahan oleh faktor dari sisi domestik sejalan kondisi fundamental perekonomian Indonesia yang cukup resilient. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator makroekonomi, diantaranya terkendalinya tingkat inflasi utamanya inflasi inti, berlanjutnya perbaikan pertumbuhan ekonomi, serta terjaganya kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Kondisi ini mendorong persepsi positif investor sehingga menahan laju pelemahan nilai tukar Rupiah lebih lanjut.

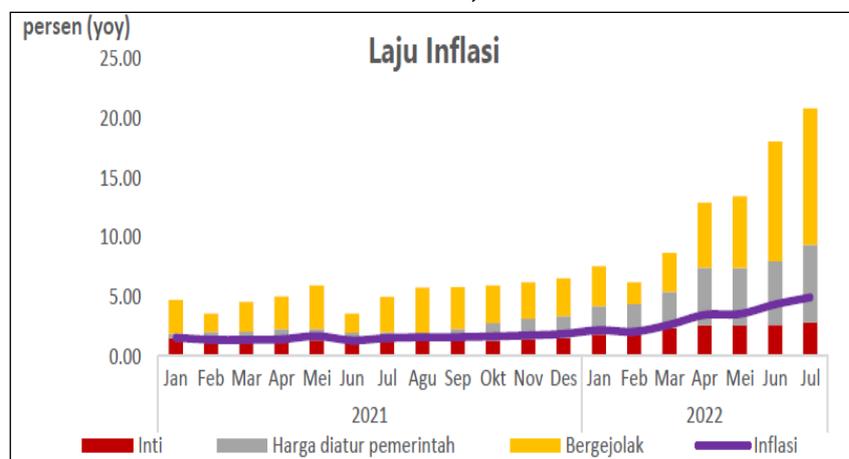
Nilai tukar Rupiah diperkirakan tetap terkendali pada kisaran Rp14.700 atau berada pada rentang Rp14.500-Rp14.900 per Dolar AS pada tahun 2022.

Sepanjang triwulan II tahun 2022 nilai tukar riil (REER) Rupiah relatif baik dibandingkan beberapa negara di kawasan ASEAN. Secara fundamental, REER Indonesia masih berada dibawah nilai wajar (undervalued), hal ini ditunjukkan melalui indeks REER Rupiah yang secara berturut-turut sebesar 91,96; 92,69; dan 92,72 persen pada April-Juni 2022. Relatif kompetitifnya REER domestik menambah daya saing perdagangan Indonesia di kawasan ASEAN. Berdasarkan urutan, Indonesia menempati posisi keempat pada akhir triwulan II tahun 2022, lebih rendah daripada Filipina, Singapura, serta Thailand namun lebih tinggi jika dibandingkan dengan Malaysia. Pada akhir triwulan II tahun 2022, secara berturut-turut indeks REER Filipina, Singapura, Thailand dan Malaysia tercatat mencapai 113,3 persen; 109,48 persen; 104,12 persen; dan 82,92 persen.

2.1.4 Inflasi

Pada triwulan II tahun 2022, tingkat inflasi menunjukkan tren peningkatan mencapai 4,35 persen (YoY) pada Juni 2022, melampaui batas atas rentang target inflasi nasional 2022 yaitu 2,0 – 4,0 persen (YoY). Peningkatan inflasi didorong oleh kenaikan harga energi dan pangan global serta gangguan cuaca yang mempengaruhi pasokan domestik. Tingkat inflasi tahunan (YoY) pada triwulan II tahun 2022 sebesar 4,35 persen (YoY), lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021, dan berada diatas rentang target inflasi nasional 2022 yaitu 2,0 – 4,0 persen. Secara berturut-turut, inflasi tahunan (YoY) pada April – Juni 2022 sebesar 3,47; 3,55; dan 4,35 persen. Secara bulanan (MtM) pada periode yang sama, masing-masing mencapai 0,95; 0,40; dan 0,61 persen. Capaian inflasi tahunan maupun bulanan pada triwulan II tahun 2022 menunjukkan peningkatan bila dibandingkan triwulan I tahun 2022.

Gambar 2.2 Laju Inflasi



Sumber: BPS

Inflasi inti mengalami fluktuasi pada triwulan II tahun 2022, secara berturut-turut pada April – Juni 2022 sebesar 2,60; 2,58; dan 2,63 persen. Realisasi tersebut masih terkendali di bawah 3 persen. Peningkatan inflasi inti terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas mobil dan sewa rumah, serta daya beli masyarakat yang terindikasi mengalami perbaikan terlihat dari IKK yang berada pada

zona optimis (>100). Secara berturut-turut, pada April – Juni 2022 IKK tercatat 113,1; 128,9; dan 128,2, meningkat bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Pada April - Juni 2022 secara berturut-turut inflasi volatile foods mencapai 5,48; 6,05; dan 10,07 persen.

Tekanan yang bersumber dari peningkatan harga komoditas global adalah akibat dari berlanjutnya ketegangan geopolitik. Ketegangan geopolitik yang terjadi di sejumlah negara, mengganggu mata rantai pasokan global dan juga mendorong sejumlah negara melakukan kebijakan proteksi perdagangan pangan. Di Indonesia, terjadi gangguan pasokan di sejumlah sentra produksi hortikultura, termasuk aneka cabai dan bawang merah yang diakibatkan permasalahan struktural di sektor pertanian, faktor cuaca, serta ketersediaan antarwaktu dan antardaerah. Peningkatan harga energi global juga mendorong peningkatan inflasi kelompok barang yang diatur pemerintah, termasuk tarif angkutan udara. Tekanan inflasi ini dapat tertahan sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan subsidi energi. Sementara itu, tekanan inflasi inti masih tetap rendah yang menunjukkan meskipun daya beli masyarakat sudah meningkat, namun belum pulih sepenuhnya. Di sisi lain, kondisi inflasi inti Indonesia menggambarkan fundamental ekonomi nasional masih bagus. Menyoroti komoditas minyak goreng, harga komoditas ini berhasil terkendali, ditunjukkan dengan produk turunan kelapa sawit yang dalam tiga bulan terakhir mengalami deflasi.

Berdasarkan kelompok pengeluaran, dua kelompok dengan inflasi tertinggi, yaitu : (i) kelompok makanan, minuman, dan tembakau didorong oleh inflasi komoditas cabai merah, cabai rawit dan bawang merah dipengaruhi curah hujan tinggi di beberapa daerah penghasil; dan (ii) kelompok transportasi dikontribusikan oleh kenaikan inflasi tarif angkutan udara seiring dengan peningkatan harga avtur dan terbatasnya armada.

Inflasi tahun 2022 masih akan dihadapkan pada sejumlah risiko kenaikan, di antaranya (i) kenaikan harga komoditas energi dan pangan global; (ii) dampak kebijakan penyesuaian harga BBM, penyesuaian tarif PPN serta kebijakan cukai tembakau; (iii) risiko pelemahan nilai tukar Rupiah yang berpotensi mendorong kenaikan imported inflation; serta (iv) faktor cuaca dan permasalahan struktural inflasi (seperti pola tanam, logistik, dan pengelolaan pascapanen). Di sisi lain, potensi penyesuaian suku bunga acuan BI-7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi faktor penahan lonjakan inflasi sejalan dengan respon Bank Indonesia terhadap normalisasi kebijakan moneter The Fed dan bank sentral di beberapa negara. Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pada tahun 2022 inflasi diperkirakan pada kisaran 4,6 persen, lebih tinggi dari batas atas sasaran tahun 2022 sebesar 2,0 – 4,0 persen.

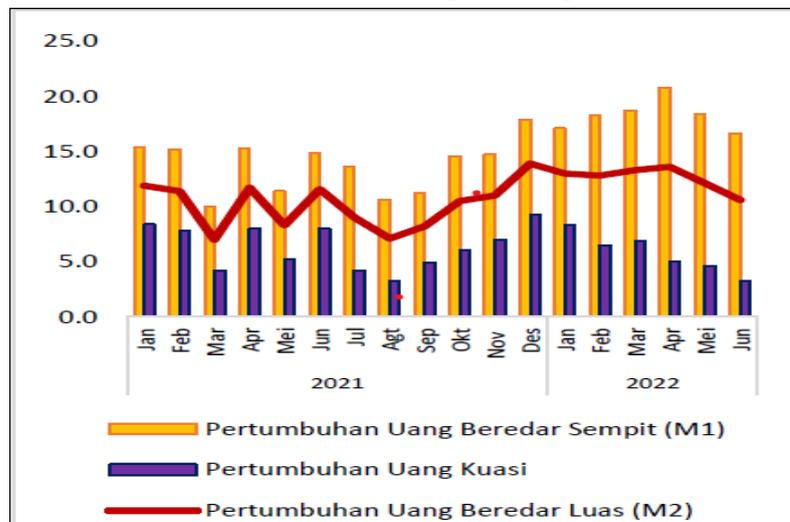
2.1.5 Perkembangan Moneter

Pada April-Juni 2022, pertumbuhan M2 mencapai 13,6; 12,1; dan 10,6 persen, lebih tinggi dibandingkan triwulan I tahun 2021 yang secara berturut-turut mencapai 11,7; 8,3; dan 11,60 persen. Pertumbuhan M2 yang menurun sepanjang triwulan II tahun 2022 sejalan dengan normalisasi kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM) dan pemberian insentif GWM yang menyerap likuiditas. Meski mengalami tren pertumbuhan yang menurun, likuiditas perekonomian dan intermediasi perbankan tidak mengalami gangguan.

Pada triwulan II tahun 2022, M1 secara berturut-turut tumbuh sebesar 20,8; 18,4; dan 16,6 persen. Pada April 2022, pertumbuhan M1 dipengaruhi pertumbuhan uang kartal dan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Selanjutnya, pada Mei 2022, M1 tumbuh lebih rendah utamanya disebabkan pertumbuhan uang kartal dan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Pertumbuhan M1 semakin rendah pada Juni 2022 dipengaruhi giro rupiah dan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Pertumbuhan uang kuasi pada April, Mei, Juni secara berturut-turut sebesar 5,0; 4,6; dan 3,3 persen. Perlambatan uang kuasi sepanjang triwulan II tahun 2022 utamanya diakibatkan kontraksi simpanan berjangka.

Pada akhir triwulan II tahun 2022, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) cukup tinggi mencapai 29,99 persen sehingga menopang intermediasi perbankan. Terjaganya likuiditas perekonomian dan likuiditas perbankan serta keputusan mempertahankan suku bunga kebijakan (BI7DRR) oleh Bank Indonesia diyakini mampu menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional.

Gambar 2.3 Perkembangan Uang Beredar



Sumber: Bank Indonesia

2.1.6 Industri Perbankan

Kondisi sektor jasa keuangan semakin mengalami pemulihan, tercermin dari pertumbuhan fungsi intermediasi perbankan, penguatan kinerja pasar modal dan industri keuangan nonbank. Secara umum, kinerja perbankan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, didorong oleh peningkatan fungsi intermediasi perbankan dan kondisi permodalan bank yang kuat.

Peningkatan penyaluran kredit di tengah penghimpunan dana pihak ketiga yang tetap tinggi mendorong rasio loan to deposit perbankan mengalami peningkatan. LDR sebesar 80,2 persen, meningkat dibanding periode sebelumnya. Namun demikian, capaian tersebut masih dapat lebih dioptimalkan, mengingat masih terdapat ruang bagi perbankan untuk penyaluran kredit lebih tinggi. Ditengah pulih kembalinya penyaluran kredit, risiko kredit masih terpantau stabil, dengan rasio kredit bermasalah (NPL) yang menjadi 3,0 persen pada April 2022, turun jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2021

yang sebesar 3,2 persen, meskipun meningkat tipis jika dibandingkan dengan angka pada triwulan I tahun 2022 yang sebesar 2,9 persen.

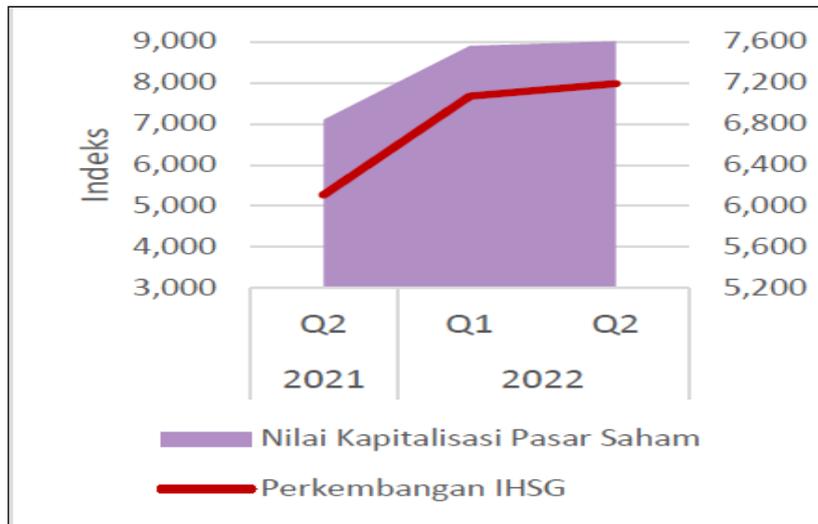
Peningkatan fungsi intermediasi perbankan tercermin dari penyaluran kredit yang kembali tumbuh positif pada triwulan II tahun 2022. Kredit tumbuh sebesar 9,1 persen (YoY), dengan seluruh kategori debitur mengalami kenaikan, terutama UMKM dan ritel. Sejalan dengan itu, pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan juga masih tinggi, yaitu sebesar 10,1 persen (YoY). Jika ditinjau lebih lanjut berdasarkan komponen dana pihak ketiga, hingga bulan April 2022, pertumbuhan tertinggi terjadi pada giro, meskipun melambat jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sementara itu, tabungan tumbuh positif sebesar 15,9 persen (YoY), dan deposito mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,7 persen (YoY).

Sementara itu di sisi penyaluran kredit, jika ditinjau lebih lanjut, peningkatan pertumbuhan kredit perbankan didorong oleh pertumbuhan seluruh jenis kredit, dimana pertumbuhan tertinggi dialami oleh jenis kredit modal kerja, yaitu sebesar 11,7 persen (YoY). Perbaikan kredit modal kerja utamanya didorong oleh mulai pulihnya aktivitas korporasi yang sebelumnya sempat tertekan akibat adanya pandemi Covid-19. Sementara itu, dua jenis kredit lainnya juga tercatat mengalami percepatan pertumbuhan, yaitu masing-masing sebesar 6,5 persen (YoY) untuk kredit konsumsi dan 7,6 persen (YoY) untuk kredit investasi.

2.1.7 Pasar Keuangan Non Bank

Pasar modal domestik terus menunjukkan peningkatan, sejalan dengan penanganan Covid-19 yang makin membaik, jumlah kasus Covid-19 yang semakin menurun, pelonggaran PPKM di berbagai daerah, program vaksinasi booster yang terus digalakkan, dan berbagai upaya pemulihan ekonomi nasional mendorong pemulihan pergerakan pasar modal. Peningkatan kinerja pasar saham tercermin dari nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan kapitalisasi pasar yang sama-sama mengalami penguatan. IHSG tumbuh positif sebesar 17,8 persen (YoY) dan ditutup di level 7.228,1 pada triwulan II tahun 2022. Seiring dengan pergerakan IHSG, nilai kapitalisasi pasar mengalami peningkatan sebesar 26,9 persen (YoY) ke level 9.015,2. Penguatan tersebut juga sejalan dengan mayoritas bursa saham global yang mengalami penguatan. Sementara itu, penghimpunan dana oleh korporasi melalui obligasi mengalami peningkatan ke angka Rp445,1 triliun. Hal ini menunjukkan optimisme investor domestik maupun global atas perekonomian domestik yang terus pulih.

Gambar 2.4 IHSG dan Nilai Kapitalisasi Pasar Saham



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

2.2. Perkembangan Industri Batubara di Indonesia

Tekanan geopolitis dan cuaca buruk mendorong reli harga pada batubara bituminus dan sub-bituminus pada kuartal II 2022. Harga produk 6000 NAR (net as-received) diuntungkan oleh pengetatan suplai batubara dan gas. Pada bulan April, Uni Eropa mengumumkan rencana untuk memberlakukan larangan terhadap seluruh impor batubara dari Rusia mulai tanggal 10 Agustus, disusul pernyataan Jepang untuk menerapkan langkah tersebut secara bertahap. Sebelum pemberlakuan masa embargo resmi, pembeli dari Eropa telah banyak mengambil kargo alternatif demi menjauhkan diri dari batubara Rusia. Karena hal tersebut, pengiriman dari Australia ke Eropa pada kuartal II 2022 naik melebihi empat kali lipat volume kuartal I 2022 sedangkan pengiriman Kolombia ke Eropa pada kuartal II 2022 naik melebihi dua kali lipat volume kuartal I 2022. Akibatnya, stockpile batubara ARA (Amsterdam-Rotterdam-Antwerp) Eropa hampir mencapai kapasitas penuh, melonjak sampai sekitar 7-8 juta ton pada akhir Juni 2022 dari 3 juta ton pada awal April.

Sementara itu, para pembeli dari wilayah Jepang, Korea Selatan dan Taiwan bersaing untuk mendapatkan kargo batubara Newcastle demi memenuhi permintaan musim panas, sehingga menyumbangkan kenaikan 4% terhadap penjualan batu bara termal Australia pada kuartal I 2022. Walaupun permintaan begitu tinggi, suplai Australia di sepanjang kuartal ini tetap ketat akibat cuaca berhujan di wilayah-wilayah penambangan dan pelabuhan. Tingginya permintaan dari Eropa menunjang harga perolehan batubara (landed price) di ARA, yang melonjak 45% dari kuartal sebelumnya hingga mencapai rata-rata sekitar AS\$330/ton. Hampir serupa dengan hal tersebut, harga batubara Newcastle naik sekitar 40%, hingga menyentuh rata-rata AS\$370/ton. Lonjakan kasus COVID-19 di Cina mendorong penurunan permintaan dari sektor ketenagalistrikan, karena pusat industri di wilayah pesisir terdampak oleh pemberlakuan pembatasan sosial. Pada bulan Juni, hujan lebat dan banjir melanda wilayah pesisir yang terkenal dengan aktivitas PLTU yang tinggi, serta mendorong kenaikan produksi PLTA secara signifikan. Secara umum, pada kuartal ini terjadi penurunan sebesar 195 TWh pada aktivitas PLTU, yang

sebagian dioffset dengan kenaikan sebesar 169 TWh pada produksi pembangkit listrik dari sumber terbarukan, yang sebagian besar meliputi tenaga air (naik 64% (QtQ)). Walaupun produksi PLTU anjlok, impor batubara Indonesia oleh Cina tetap naik secara QtQ. Berlawanan dengan yang terjadi di Cina, produksi listrik India pada kuartal II 2022 naik 41 TWh QtQ, dengan batubara sebagai bahan bakar yang paling banyak digunakan (naik 27 TWh QtQ). Setelah mengalami bulan Maret dengan rekor cuaca terpanas dalam 122 tahun terakhir, cuaca panas di India berlanjut sampai April dan Mei. Rekor kenaikan permintaan listrik mendorong kelangkaan suplai energi yang menyebabkan pemberlakuan pemadaman bergilir. Akibatnya, pemerintah India menaikkan volume impor.

Pada bulan Mei 2022, India mengimpor 20 juta ton batubara termal, atau mencatat rekor volume bulanan tertinggi dalam lebih dari dua dekade terakhir, yang 80% di antaranya berasal dari Indonesia. Permintaan dari Jepang, Korea Selatan dan Taiwan juga meningkat di semester pertama tahun ini dibandingkan periode yang sama tahun lalu, berkat kebutuhan untuk mengamankan persediaan bahan bakar di tengah upaya mengurangi pembelian batubara dari Rusia secara bertahap. Menjelang akhir kuartal, para pembeli dari Jepang, Korea Selatan dan Taiwan juga sedang bersiap-siap untuk musim panas. Kenaikan impor dari pasar Cina, India dan Asia Timur Laut membantu pemulihan suplai Indonesia, dengan rata-rata pengiriman bulanan berkisar 38 juta ton– 40 juta ton, atau naik 35% dari kuartal I 2022. Pada kuartal II 2022, harga 5000 GAR dan 4200 GAR Indonesia masing-masing mencapai rata-rata lebih dari AS\$140/ton (naik 16% QtQ) dan AS\$89/ton (naik 8% QtQ).

Di tengah tantangan ekonomi dan turunnya harga baja pada kuartal II 2022, harga batubara metalurgi seaborne mencatat rata-rata yang lebih tinggi daripada kuartal sebelumnya karena suplai masih ketat pada bulan-bulan awal kuartal ini dan baru mulai meningkat menjelang akhir kuartal. Cina mencatat kenaikan 34 juta ton QtQ pada produksi baja mentah selama kuartal II 2022 setelah pembatasan produksi baja yang dilakukan karena musim dingin dan penyelenggaraan Olimpiade musim dingin dilonggarkan. Walaupun meningkat secara QtQ, volume produksi baja mentah Cina pada kuartal II 2022 turun 11 juta ton dari kuartal I 2022, menurut Asosiasi Baja Dunia. Harga batubara kokas keras premium low volatile berbasis CFR Cina (HCC PLV CFR Cina) tinggi pada bulan April, dengan rata-rata sekitar AS\$460/ton. Tingkat utilisasi tanur tiup terus meningkat seiring pengakhiran lockdown secara bertahap oleh Tangshan, sementara persediaan kokas di pabrik-pabrik terdampak oleh ketatnya suplai batu bara metalurgi akibat pengendalian transportasi. Karena penurunan persediaan kokas, harga kokas naik dan pabrik-pabrik mulai mengisi persediaan batubara kokas dan metalurgi kembali, sehingga mendorong kenaikan harga HCC PLV CFR Cina. Namun, harga kemudian turun, dengan timbunan persediaan barang jadi baja (finished steel) akibat rendahnya permintaan hilir. Permintaan hilir yang melemah tampak jelas pada sektor real estate Cina, yang menyumbang penurunan 7% (YoY) terhadap PDB negara tersebut pada kuartal II 2022. Selain itu, kenaikan suplai dari Mongolia mengurangi minat Cina terhadap impor seaborne. Suplai batubara metalurgi Mongolia ke Cina pada kuartal II 2022 naik sampai lebih dari dua kali lipat volume tahun lalu.

Di negara-negara selain Cina, permintaan hilir rendah baik pada sektor konstruksi maupun otomotif. Indeks pembelian (PMI) konstruksi Eurozone pada kuartal II 2022 terus menurun dan menandakan terjadinya pengurangan pembangunan rumah serta aktivitas komersial maupun rekayasa sipil. Selain itu, penjualan otomotif di Uni Eropa, Jepang dan Korea Selatan mencatat penurunan dua digit secara YoY pada Semester I 2022. Output baja mentah menurun pada kuartal II 2022, dengan negara-negara ex-pemasok Cina memproduksi 10 juta ton lebih rendah daripada tahun lalu. Namun, harga FOB batubara metalurgi Australia tetap tinggi akibat terbatasnya ketersediaan karena suplai pada kuartal II 2022 tetap ketat dan menyebabkan angka-angka ekspor Australia pada bulan April dan Mei melaporkan penurunan kinerja bulanan secara YoY. Harga batubara kokas keras premium low volatile FOB Australia (HCC PLV FOB Australia) baru mulai turun di akhir Mei, yang dipengaruhi dimulainya kembali produksi Moranbah Utara oleh Anglo-Amerika, kondisi cuaca yang lebih kondusif dan penurunan permintaan. Harga HCC PLV FOB Australia dan CFR Cina masing-masing mencapai rata-rata sekitar AS\$460/ton di kuartal kedua. Kelemahan makro di pasar ex-Cina mendorong penurunan sekitar AS\$25/ton pada indeks Australia sementara relaksasi produksi baja di Tangshan pada bulan April membantu menunjang indeks PLV CFR Cina hingga rata-ratanya meningkat lebih dari AS\$55/ton (QtQ).

2.3. Daftar Konsumen

Pelanggan Perseroan secara geografis mencakup berbagai wilayah Asia Tenggara, Asia Timur, India, Cina, serta beberapa wilayah lainnya termasuk Eropa, New Zealand, dan Pakistan.

2.4. Prospek Usaha Perseroan

Perseroan yakin bahwa fundamental pasar batubara tetap solid, dengan dukungan negara berkembang terutama di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan. Hal ini didasari oleh peningkatan kebutuhan listrik dan baja untuk mendukung peningkatan urbanisasi, pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Permintaan dari India dan Asia Tenggara telah mendukung impor batubara termal Indonesia – karena cuaca buruk dan juga krisis pasokan. Batubara tetap menjadi bagian penting dari bauran energi pada ekonomi negara berkembang di Asia. Meskipun mendorong ke arah energi terbarukan, ekonomi yang muncul di Asia masih mengandalkan batubara untuk pembangkit listrik karena ketersediaan dan keterjangkauannya. Permintaan jangka panjang untuk batubara metalurgi tetap utuh, didukung oleh pertumbuhan infrastruktur. Produksi dan konsumsi baja diperkirakan akan tumbuh. Permintaan batubara metalurgi diharapkan mencapai hampir 400Mt di akhir 2030.

Pilar Adaro Power dan Adaro Water aktif berpartisipasi dalam tender untuk berbagai proyek. Adaro Power akan berfokus pada proyek pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan (EBT), seiring upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja lingkungan. Mulai beroperasinya PLTU-PLTU di bawah program elektrifikasi pemerintah, termasuk PLTU Grup Adaro, akan memberikan potensi pertumbuhan volume bagi pilar logistik dan jasa pertambangan. Perseroan

kedepannya juga akan mengembangkan bisnis lain sebagai bagian dari inisiatif ramah lingkungan seperti pembangkit listrik terbarukan, pengolahan air, dan kehutanan untuk penangkapan karbon.

2.5. Strategi Usaha dan Pemasaran

Beberapa strategi yang diimplementasikan Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya adalah sebagai berikut :

- Mempertahankan profitabilitas melalui strategi penambangan yang optimal dan operasi efisien.
- mempertahankan daya saing di pasar dengan membuat perencanaan kapasitas yang efisien di seluruh rantai pasokan termasuk kontraktor untuk menghindari peralatan dan orang yang menganggur (idle) karena kelebihan kapasitas.
- Mempelajari berbagai model bisnis energi alternatif yang mungkin akan berkembang di masa depan (*future business*).
- Meningkatkan keandalan dan efisiensi operasi logistik serta memaksimalkan nilai rantai bisnis batubara.
- Mengembangkan kapasitas secara agresif serta membangun kemitraan yang kuat dan model bisnis yang menguntungkan serta berkesinambungan.
- Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Kelompok Usaha.

2.6. Kesimpulan Aspek Pasar

Mengacu pada perkembangan industri usaha pertambangan batubara, maka dapat disimpulkan bahwa bidang usaha pertambangan batubara yang dijalankan Perseroan mempunyai prospek yang cerah kedepan.

ANALISIS KINERJA

3

3. ANALISIS KINERJA

3.1 Analisis Kinerja Keuangan Perseroan

Tahap penting dalam melihat kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui analisis vertikal dan horisontal laporan keuangan beberapa tahun terakhir, yang secara komparatif akan menunjukkan tingkat perkembangan atas pos-pos keuangan dan perkembangan pendapatan, maupun kemampuan mencapai tingkat laba dalam suatu kurun waktu tertentu.

Dalam skala historis analisis vertikal dan horizontal akan memberikan gambaran empiris aktivitas usaha yang tercermin dalam sajian kuantitatif pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Data empiris tersebut menjadikan titik tolak dalam menyusun proyeksi ke depan sebagai kerangka prediksi atas usaha yang dilakukan, setidaknya-tidaknya merupakan petunjuk dan arah dalam menyusun asumsi berbagai proyeksi dalam perkembangan usaha.

Tinjauan keuangan historis Perseroan didasarkan pada :

- 1) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah direview oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini bahwa tidak ada hal-hal yang menyebabkan bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- 2) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- 3) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
- 4) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Tabel 3-1: Kinerja Laba Rugi Perseroan

(Dalam Ribuan Dolar AS)

Keterangan	2019	Analisis Vertikal	2020	Analisis Vertikal	2021	Analisis Vertikal	30 Juni 2021	30 Juni 2022	Analisis Vertikal
Pendapatan usaha	3.457.154	100,0%	2.534.842	100,0%	3.992.718	100,0%	1.562.757	3.541.348	100,0%
<i>Growth</i>			-27%		58%			127%	
Beban pokok pendapatan	(2.492.563)	-72,1%	(1.958.113)	-77,2%	(2.222.972)	-55,7%	(1.063.533)	(1.516.275)	-42,8%
<i>Growth</i>			-21%		14%			43%	
Laba bruto	964.591	27,9%	576.729	22,8%	1.769.746	44,3%	499.224	2.025.073	57,2%
<i>Growth</i>			-40%		207%			306%	
Beban usaha	(232.585)	-6,7%	(165.381)	-6,5%	(185.045)	-4,6%	(86.316)	(143.095)	-4,0%
Beban lain-lain, neto	(114.464)	-3,3%	(126.451)	-5,0%	(56.422)	-1,4%	(64.579)	9.194	0,3%
Laba usaha	617.542	17,9%	284.897	11,2%	1.528.279	38,3%	348.329	1.891.172	53,4%
<i>Growth</i>			-54%		436%			443%	
Biaya keuangan	(66.336)	-1,9%	(89.425)	-3,5%	(83.334)	-2,1%	(46.493)	(38.724)	-1,1%
Penghasilan keuangan	28.256	0,8%	35.709	1,4%	34.003	0,9%	14.766	11.558	0,3%
Bagian atas keuntungan (kerugian) neto	79.641	2,3%	(9.016)	-0,4%	7.303	0,2%	(16.468)	177.253	5,0%
Laba sebelum pajak penghasilan	659.103	19,1%	222.165	8,8%	1.486.251	37,2%	300.134	2.041.259	57,6%
<i>Growth</i>			-66%		569%			580%	
Beban pajak penghasilan	(224.101)	-6,5%	(63.660)	-2,5%	(457.658)	-11,5%	(110.839)	(695.857)	-19,6%
Laba tahun berjalan	435.002	12,6%	158.505	6,3%	1.028.593	25,8%	189.295	1.345.402	38,0%
<i>Growth</i>			-64%		549%			611%	

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan

Mengacu pada laporan keuangan konsolidasian, secara historis periode 2019 sampai dengan periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 pendapatan Perseroan mengalami pergerakan yang beragam. Pendapatan di tahun 2020 turun sekitar 27% dari tahun 2019 yang disebabkan oleh kesulitan akibat pandemi global telah melemahkan kegiatan ekonomi dan kemudian melemahkan permintaan energi, sehingga menekan permintaan batubara global. Di tahun 2021 pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sekitar 58% menjadi 3,99 miliar Dolar AS dibanding pendapatan tahun 2020, peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata batubara. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 pendapatan Perseroan tercatat sebesar 3,54 miliar Dolar AS.

Sejalan dengan peningkatan dan penurunan pendapatan, beban pokok penjualan periode yang berakhir tahun 2020 turun sekitar 21% dari tahun sebelumnya menjadi 1,96 miliar Dolar AS,-. Di akhir tahun 2021 beban pokok mengalami peningkatan sekitar 14% menjadi 2,2 miliar Dolar AS, penurunan dan peningkatan beban pokok penjualan di tahun 2019 hingga 2021 sejalan dengan penurunan dan peningkatan pendapatan yang terjadi. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar 1,52 miliar Dolar AS.

Berdasarkan periode historis tersebut Perseroan mencatatkan laba bersih di tahun 2019 sebesar 435,0 juta Dolar AS, tahun 2020 sebesar 158,5 juta Dolar AS,-, di tahun 2021 sebesar 1,03 miliar Dolar AS,- dan periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 sebesar 1,35 miliar Dolar AS.

Tabel 3-2 : Kinerja Posisi Keuangan Perseroan

(Dalam Ribuan Dolar AS)

Keterangan	2019	Analisis Vertikal	2020	Analisis Vertikal	2021	Analisis Vertikal	30 Juni 2022	Analisis Vertikal
Aset Lancar	2.109.924	29,2%	1.731.867	27,1%	2.838.132	37,4%	3.600.352	41,0%
<i>Growth</i>			-18%		64%		27%	
Aset Tidak Lancar	5.107.181	70,8%	4.649.699	72,9%	4.748.804	62,6%	5.188.359	59,0%
<i>Growth</i>			-9%		2%		9%	
Total Aset	7.217.105	100,0%	6.381.566	100,0%	7.586.936	100,0%	8.788.711	100,0%
<i>Growth</i>			-12%		19%		16%	
Total Liabilitas	3.233.710	44,8%	2.429.852	38,1%	3.128.621	41,2%	3.282.098	37,3%
<i>Growth</i>			-25%		29%		5%	
Total Ekuitas	3.983.395	55,2%	3.951.714	61,9%	4.458.315	58,8%	5.506.613	62,7%
<i>Growth</i>			-1%		13%		24%	
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.217.105	100,0%	6.381.566	100,0%	7.586.936	100,0%	8.788.711	100,0%
<i>Growth</i>			-12%		19%		16%	

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan

Perkembangan Posisi Keuangan Periode 31 Desember 2019 sampai dengan yang berakhir pada 30 Juni 2022.

Posisi total aset, berdasarkan periode historis menunjukkan tren peningkatan, dimana pada tahun 2019 total aset tercatat sebesar 7,22 miliar Dolar AS naik menjadi sebesar 8,79 pada 30 Juni 2022. Peningkatan total aset tertinggi terjadi di tahun 2021, dimana total aset naik sekitar 19% atau menjadi 7,59 miliar Dolar AS,- dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar 6,38 miliar Dolar AS,-. Peningkatan tersebut utamanya dikarenakan peningkatan aset lancar sebesar 63,9% atau setara 1,1 miliar Dolar AS dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 2,1% atau setara 99,1 juta Dolar AS.

Posisi total liabilitas, Perkembangan total liabilitas menunjukkan pergerakan beragam. Pada tahun 2020 liabilitas turun sekitar 25% atau sekitar 803,9 juta Dolar AS,- sehingga total liabilitas menjadi 2,43 miliar Dolar AS,-. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh turunnya saldo utang bank jangka panjang. Berbeda dengan tahun 2020, tahun 2021 total liabilitas menunjukkan peningkatan sekitar 29% atau sebesar 698,8 juta Dolar AS,-. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan karena adanya peningkatan pada utang dividen dan utang pajak. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 total liabilitas tercatat sebesar 3,28 miliar Dolar AS,- yang naik sekitar 5% dari periode sebelumnya.

Posisi ekuitas, Perkembangan ekuitas Perseroan dari periode 2019 sampai dengan periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 menunjukkan tren peningkatan, dimana peningkatan tertinggi terjadi pada periode 30 Juni 2022. Untuk periode 30 Juni 2022 ekuitas naik sekitar 24% atau menjadi 5,51 miliar Dolar AS,-, peningkatan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya saldo laba Perseroan seiring dengan meningkatnya laba bersih Perseroan pada periode tersebut.

Tabel 3-3 : Kinerja Arus Kas Perseroan

(Dalam Ribuan Dolar AS)

Keterangan	2019	2020	2021	30 Juni 2022
Arus kas dari aktivitas operasi	917.283	738.753	1.436.332	1.357.548
Arus kas dari aktivitas investasi	(538.504)	(361.657)	(644.612)	(179.340)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	263.300	(777.967)	(153.422)	(732.606)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	642.079	(400.871)	638.298	445.602
Kas dan setara kas pada awal tahun	927.896	1.576.191	1.173.703	1.811.141
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	7.652	(1.617)	(860)	(13.019)
Pengurangan kas dan setara kas karena kehilangan pengendalian	(1.436)			
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.576.191	1.173.703	1.811.141	2.243.724

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan

Selama periode 31 Desember 2019 – 30 Juni 2022, kas yang diterima dan digunakan untuk aktivitas operasi menunjukkan pergerakan beragam. Pada tahun 2020, aktivitas operasi tercatat sebesar 738,8 miliar Dolar AS atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal tersebut disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan. Untuk tahun 2021 naik menjadi 1,44 miliar Dolar AS dibanding periode sebelumnya, kenaikan tersebut utamanya disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan naik 43% dari tahun sebelumnya berkat kenaikan harga jual rata-rata batubara. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 aktivitas operasi tercatat sebesar 1,36 miliar Dolar AS.

Di sisi aktivitas investasi, dari periode 2019 hingga 30 Juni 2022 didominasi oleh pengeluaran dibandingkan penerimaan. Untuk tahun 2021 aktivitas investasi menunjukkan kas keluar sebesar negatif 644,6 juta Dolar AS, hal tersebut dikarenakan ada peningkatan modal dan pemberian pinjaman kepada pihak berelasi, yang sebagian besar untuk PT Bhimasena Power Indonesia. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 aktivitas investasi tercatat sebesar negatif 179,3 juta Dolar AS.

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama periode 31 Desember 2019 – 30 Juni 2022 menunjukkan penerimaan dan pengeluaran, yang didominasi oleh pengeluaran. Penerimaan dari aktivitas pendanaan terjadi di tahun 2019 yang tercatat sebesar 263,3 juta Dolar AS yang merupakan penerimaan atas utang bank. Pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan pengeluaran masing-masing sebesar 778,0 juta Dolar AS dan 153,4 juta Dolar AS. pengeluaran tersebut merupakan pembayaran pinjaman Bank. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 atas aktivitas pendanaan tercatat sebesar negatif 732,6 juta Dolar AS.

Tabel 3-4 Analisa Rasio Keuangan Perseroan

Analisis Rasio Keuangan	2019	2020	2021	2022*	Average
RASIO LIKUIDITAS					
<i>Current Ratio</i>	171,2%	151,3%	208,4%	228,0%	189,7%
<i>Quick Ratio</i>	161,4%	142,1%	199,2%	215,6%	179,6%
RASIO AKTIVITAS					
<i>Account Receivable Turnover</i>	33	32	41	90	49
<i>Inventory Turnover</i>	18	20	21	47	26
<i>Account Payable Turnover</i>	49	40	45	78	53
RASIO SOLVABILITAS					
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	81,2%	61,5%	70,2%	59,6%	68,1%
<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	44,8%	38,1%	41,2%	37,3%	40,4%
RASIO PROFITABILITAS					
<i>Gross Profit Margin</i>	27,9%	22,8%	44,3%	57,2%	38,0%
<i>Operating Profit Margin</i>	17,9%	11,2%	38,3%	53,4%	30,2%
<i>Net Profit Margin</i>	12,6%	6,3%	25,8%	38,0%	20,6%
<i>Return On Equity</i>	10,9%	4,0%	23,1%	24,4%	15,6%
<i>Return On Asset</i>	6,0%	2,5%	13,6%	15,3%	9,3%

*Periode yang berakhir pada 30 Juni 2022

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Selama periode 2019 hingga periode yang berakhir pada 30 Juni 2022, rata-rata rasio lancar Perseroan sebesar 189,7% atau berada di atas 100,00%, yang berarti bahwa liabilitas lancar Perseroan dapat ditutupi oleh aset lancarnya. *Quick ratio* Perseroan menunjukkan rata-rata sebesar 179,6% berada di atas 100,00%, yang berarti bahwa aset lancar Perseroan sangat likuid karena liabilitas lancar Perseroan dapat ditutupi oleh aset lancarnya.

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Selama periode 2019 hingga periode yang berakhir pada 30 Juni 2022, rata-rata *account receivable turnover*, *inventory turnover* dan *payable turnover* memiliki rata-rata masing-masing sebesar 49 hari, 26 hari dan 53 hari.

Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Rasio solvabilitas (*solvency ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya dengan ekuitas atau aset yang dimiliki jika Perusahaan dilikuidasi. Rasio rata-rata *total debt to equity ratio* dan *total debt to asset ratio* Perseroan selama periode 31 Desember 2019 hingga periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 masing-masing adalah sebesar 68,01 dan 40,4%.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara rata-rata *return on equity* dan *return on asset* Perseroan masing-masing sebesar 15,6% dan 9,3% selama periode 31 Desember 2019 hingga periode yang berakhir pada 30 Juni 2022.

ANALISIS RENCANA TRANSAKSI

4

4. ANALISIS RENCANA TRANSAKSI

4.1 Analisa Kualitatif

4.1.1 Identifikasi Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Rencana Transaksi

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perseroan”)

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta No. 25 tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perseroan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Serita Negara No.8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 16 tertanggal 15 Februari 2022. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perseroan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 15 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03- 0101648 tertanggal 15 Februari 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel 4-1 : Susunan Pengurus dan Pengawas Perseroan

Jabatan	Nama
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto
Komisaris Independen	Budi Bowoleksono
Komisaris Independen	Mohammad Effendi
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur	Christian Ariano Rachmat
Direktur	Michael William P. Soeryadjaya
Direktur	Julius Aslan
Direktur	Chia Ah Hoo
Direktur	M. Syah Indra Aman

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 30 Juni 2022

Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Tabel 4-2 : Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Ribuan US\$)	(%)
PT Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	150.585	43,91
Garibaldi Thohir	1.976.632.710	21.194	6,18
Edwin Soeryadjaya	1.051.738.544	11.283	3,29
Theodore Permadi Rachmat	812.988.601	8.711	2,54
Arini Saraswaty Subianto	79.975.750	857	0,25
Christian Ariano Rachmat	16.000.000	171	0,05
Julius Aslan	14.000.000	137	0,04
Chia Ah Hoo	9.593.500	103	0,03
Pemegang saham lainnya	12.979.607.395	139.165	40,58
Jumlah Saham Beredar	30.985.962.000	332.206	96,87
Saham Treasuri	1.000.000.000	10.734	3,13
Jumlah	31.985.962.000	342.940	100,00

Sumber: Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 30 Juni 2022

PT Maruwai Coal (“MC”)

PT Maruwai Coal didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 5 tertanggal 5 Februari 1998 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-753 HT.01.01.TH.'98 tertanggal 11 Februari 1998.

MC telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dengan perubahan terakhir pada Akta No. 32 tertanggal 10 September 2021 yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor AHU-0049504.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Maruwai Coal.

Komposisi para pemegang saham MC per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4-3 : Struktur Kepemilikan Saham MC

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
PT Alam Tri Daya Indonesia	157.696.359	1.356.188.687.400	98,9999997%
Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.	1.592.893	13.698.879.800	1,0000003%
Jumlah	159.289.252	1.369.887.567.200	100,0%

Sumber : manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MC termuat dalam Akta No. 32 tertanggal 10 September 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tertanggal 5 April 2022, yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., M.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Christian Ariano Rachmat
Komisaris : M. Syah Indra Aman
Komisaris : Julius Aslan
Komisaris : Chia Ah Hoo
Komisaris : Lie Luckman

Direksi

Presiden Direktur : Iwan Dewono Budiyuwono
Wakil Presiden Direktur : Hendri Tamrin
Direktur : Totok Azhariyanto
Direktur : Heri Gunawan

PT Lahai Coal (“LC”)

PT Lahai Coal didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 4 tertanggal 3 April 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-9716 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 4 Mei 2000.

Anggaran Dasar LC telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan pada Akta No. 31 tertanggal 10 September 2021 yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor AHU-0049503.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Lahai Coal.

Komposisi para pemegang saham LC per tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Tabel 4-4 : Struktur Kepemilikan Saham LC

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
PT Alam Tri Daya Indonesia	305.862.634	2.168.566.075.060	98,9999999%
Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.	3.089.522	21.904.710.980	1,0000001%
Jumlah	308.952.156	2.190.470.786.040	100,0%

Sumber : manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MC termuat dalam Akta No. 31 tertanggal 10 September 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tertanggal 5 April 2022 yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., M.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi LC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Christian Ariano Rachmat
Komisaris : M. Syah Indra Aman
Komisaris : Julius Aslan
Komisaris : Chia Ah Hoo
Komisaris : Lie Luckman

Direksi

Presiden Direktur : Iwan Dewono Budiyuwono
Wakil Presiden Direktur : Hendri Tamrin
Direktur : Totok Azhariyanto
Direktur : Heri Gunawa

PT Juloi Coal (“JC”)

PT Juloi Coal didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 6 tertanggal 3 April 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-9676 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 3 Mei 2000.

JC telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dengan perubahan terakhir berdasarkan pada Akta No. 29 tertanggal 10 September 2021 yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor AHU-0049499.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Juloi Coal.

Komposisi para pemegang saham JC per tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Tabel 4-5 : Struktur Kepemilikan Saham JC

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
PT Alam Tri Daya Indonesia	107.488.220	762.091.479.800	98,9999996%
Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.	1.085.740	7.697.896.600	1,0000004%
Jumlah	108.573.960	769.789.376.400	100,0%

Sumber : manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi JC termuat dalam Akta No. 29 tertanggal 10 September 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tertanggal 5 April 2022 yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., M.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi JC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
Komisaris : Christian Ariano Rachmat
Komisaris : M. Syah Indra Aman
Komisaris : Julius Aslan
Komisaris : Chia Ah Hoo
Komisaris : Lie Luckman

Direksi

Presiden Direktur : Iwan Dewono Budiyuwono
Wakil Presiden Direktur : Hendri Tamrin
Direktur : Totok Azhariyanto
Direktur : Heri Gunawan

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (“AIS”)

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 26 September 2000 yang memiliki kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan pemasaran batubara. AIS melakukan perubahan nama dari Coaltrade Services International Pte. Ltd. menjadi Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. pada 18 Agustus 2022.

Komposisi para pemegang saham AIS per tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Tabel 4-6 : Struktur Kepemilikan Saham AIS

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Dolar AS)	(%)
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd.	507.500.000	507.063.447	100,0%

Sumber : Manajemen

Susunan Direksi AIS adalah sebagai berikut:

Direksi

- Direktur : Susanti
- Direktur : Low Wai Ing
- Direktur : Christian Ariano Rachmat
- Direktur : Pepen Handianto Danuatmadja
- Direktur : M. Syah Indra Aman

4.1.2 Latar Belakang Rencana Transaksi

Pengurangan modal ini merupakan suatu langkah strategis Perseroan untuk memperkuat struktur organisasi guna menciptakan unit bisnis yang semakin efisien dan sesuai dengan lini usaha. Sehingga ini akan memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi grup Perseroan untuk memformulasikan strategi bisnis jangka panjang bagi Perseroan. Pengurangan modal dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS sebesar Rp43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah), yang mana jumlah setoran saham ini akan dikembalikan kepada AIS.

4.1.3 Analisis Operasional dan Prospek Perusahaan

Perseroan mencatat produksi batubara sejumlah 28,01 juta ton pada Semester I 2022, atau naik 6% dari 26,49 juta ton pada Semester I 2021. Saat ini, perusahaan mempertahankan target produksi tahunan yang berkisar 58 – 60 juta ton dengan perkiraan bahwa operasi pengambilan batubara akan meningkat pada Semester II 2022 dengan adanya prediksi perbaikan cuaca dan peningkatan ketersediaan alat berat. Untuk mengatasi hambatan dalam memperoleh alat berat, salah satu perusahaan anak, yakni PT Saptaindra Sejati (SIS), telah menunjuk satu kontraktor baru yang memiliki kapasitas peralatan untuk membantu pencapaian target produksi PT Adaro Indonesia.

Pada Semester I 2022, volume penjualan batubara naik 7% menjadi 27,50 juta ton dari 25,78 juta ton secara year on year (YoY), karena produk E4700 yang meliputi 49,3% penjualan terus mendapatkan permintaan yang tinggi dari para pelanggan. Perseroan melaporkan penurunan 11% pada pengupasan lapisan penutup menjadi 102,05 million bank cubic meter (Mbcm) pada Semester I 2022, dari 115,22 Mbcm pada Semester I 2021. Penurunan ini didorong oleh penurunan sebesar 17% pada pengupasan lapisan penutup di tambang Adaro Indonesia dari periode yang sama tahun lalu. Penurunan pengupasan lapisan penutup menyebabkan nisbah kupas Perseroan pada Semester I 2022 turun menjadi 3,64x dari 4,35x pada Semester I 2021.

Pada Kuartal II 2022, produksi batubara naik 16% menjadi 15,9 juta ton dari 13,64 juta ton pada Kuartal II 2021. Tingginya pertumbuhan produksi berkontribusi terhadap kenaikan volume penjualan batubara yang mencapai 15,3 juta ton, atau 16% lebih tinggi secara y-o-y dari 13,2 juta ton. Pada kuartal ini, produk E4700 meliputi 38,5% penjualan dibandingkan 25,5% pada Kuartal II 2021. Total volume pengupasan lapisan penutup pada Kuartal II 2022 turun 14% menjadi 53,83 Mbcm dari 62,68 Mbcm pada Kuartal II 2021, sehingga nisbah kupas tercatat sebesar 3,4x. Manajemen memperkirakan bahwa perusahaan akan dapat mencapai target produksi batubara tahun 2022, namun, karena cuaca buruk dan tantangan industrial dalam mendapatkan alat berat, nisbah kupas tahun 2022 (FY22) mungkin akan lebih rendah daripada target.

4.1.4 Analisis Skema dan Para Pihak Yang Terlibat Dalam Rencana Transaksi

Pengurangan modal dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS sebesar Rp43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah), yang mana jumlah setoran saham ini akan dikembalikan kepada AIS.

Rincian Pengurangan Modal oleh masing-masing MC, LC, dan JC adalah sebagai berikut:

- 1. MC dengan pengurangan modal senilai Rp13.698.871.200,- (tiga belas miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus Rupiah).
- 2. LC dengan pengurangan modal senilai Rp21.904.703.890,- (dua puluh satu miliar sembilan ratus empat juta tujuh ratus tiga ribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah); dan
- 3. JC dengan pengurangan modal senilai Rp7.697.889.510,- (tujuh miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus sepuluh Rupiah).

4.1.5 Perjanjian dan Persyaratan Yang Disepakati Dalam Transaksi

Berdasarkan pada Salinan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat MC, LC, dan JC (“Keputusan Pemegang Saham”), Para Pemegang Saham MC, LC, dan JC secara bersama-sama dan secara bulat mengambil keputusan yang sah dan mengikat terhadap hal-hal sebagai berikut :

- 1. Pengurangan modal dasar PT Maruwai Coal dari yang semula sebesar Rp2.580.000.000.000 (dua triliun lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 300.000.000 (tiga ratus juta) saham, menjadi sejumlah Rp2.566.301.128.800 (dua triliun lima ratus enam puluh enam miliar tiga ratus satu

juta seratus dua puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) yang terbagi atas 298.407.108 (dua ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus tujuh ribu seratus delapan) saham, yang dilakukan dengan cara mengubah anggaran dasar PT Maruwai Coal berdasarkan Pasal 46 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

2. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT Maruwai Coal dari yang semula sebesar Rp 1.369.887.567.200 (satu triliun tiga ratus enam puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah) yang terbagi atas 159.289.252 (seratus lima puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh dua) saham, menjadi sebesar Rp1.356.188.696.000 (satu triliun tiga ratus lima puluh enam miliar seratus delapan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah) yang terbagi atas 157.696.360 (seratus lima puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus enam puluh) saham, yang dilakukan dengan cara penarikan kembali 1.592.892 (satu juta lima ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh dua) saham PT Maruwai Coal yang saat ini dimiliki oleh AIS.
3. Pengurangan modal dasar PT Lahai Coal dari yang semula sebesar Rp2.266.333.786.040 (dua triliun dua ratus enam puluh enam miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu empat puluh Rupiah) yang terbagi atas 319.652.156 (tiga ratus Sembilan belas juta enam ratus lima puluh dua ribu seratus lima puluh enam) saham, menjadi sejumlah Rp2.244.429.082.150 (dua triliun dua ratus empat puluh empat miliar empat ratus dua puluh Sembilan juta delapan puluh dua ribu seratus lima puluh Rupiah) yang terbagi atas 316.562.635 (tiga ratus enam belas juta lima ratus enam puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima) saham, yang dilakukan dengan cara mengubah anggaran dasar PT Lahai Coal berdasarkan Pasal 46 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
4. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT Lahai Coal dari yang semula sebesar Rp2.190.470.786.040 (dua triliun seratus Sembilan puluh miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu empat puluh Rupiah) yang terbagi atas 308.952.156 (tiga ratus delapan juta sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus lima puluh enam) saham, menjadi sebesar Rp2.168.566.082.150 (dua triliun seratus enam puluh delapan miliar lima ratus enam puluh enam juta delapan puluh dua ribu seratus lima puluh Rupiah) yang terbagi atas 305.862.635 (tiga ratus lima juta delapan ratus enam puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima) saham, yang dilakukan dengan cara penarikan kembali 3.089.521 (tiga juta delapan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh satu) saham PT Lahai Coal yang saat ini dimiliki oleh AIS.
5. Pengurangan modal dasar PT Juloi Coal dari yang semula sebesar Rp850.800.000.000 (delapan ratus lima puluh miliar delapan ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 120.000.000 (seratus dua puluh juta) saham, menjadi sejumlah Rp843.102.110.490 (delapan ratus empat puluh tiga miliar seratus dua juta seratus sepuluh ribu empat ratus Sembilan puluh Rupiah) yang terbagi atas 118.914.261 (seratus delapan belas juta Sembilan ratus empat belas ribu dua ratus enam puluh satu) saham, yang dilakukan dengan cara mengubah anggaran dasar PT Juloi Coal berdasarkan Pasal 46 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

6. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT Juloi Coal dari yang semula sebesar Rp 769.789.376.400 (tujuh ratus enam puluh Sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus Rupiah) yang terbagi atas 108.573.960 (seratus delapan juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh) saham, menjadi sebesar Rp 762.091.486.890 (tujuh ratus enam puluh dua miliar sembilan puluh satu juta empat ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah) yang terbagi atas 107.488.221 (seratus tujuh juta empat ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus dua puluh satu) saham, yang dilakukan dengan cara penarikan kembali 1.085.739 (satu juta delapan puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan) saham PT Juloi Coal yang saat ini dimiliki oleh AIS.

4.1.6 Penilaian Atas Risiko Dan Manfaat Dari Transaksi Yang Akan Dilakukan.

Resiko dan manfaat dari transaksi ini adalah sebagai berikut :

- Manfaat :
 - Pengurangan Modal dapat memberikan fleksibilitas kepada MC, LC, dan JC untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.
 - Pengurangan Modal dapat menciptakan laba per lembar saham yang lebih baik kepada MC, LC, dan JC.
- Resiko :

tidak ada risiko yang signifikan yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasional, kinerja keuangan konsolidasian ataupun kelangsungan usaha Perseroan karena porsi Pengurangan Modal yang tidak bernilai material.

4.2 Analisis Kuantitatif

4.2.1 Analisis Keuangan Sebelum dan Sesudah Rencana Transaksi

Proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan atas rencana transaksi disusun berdasarkan asumsi sebagai berikut :

- Menggunakan laporan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022
- Kurs yang digunakan dalam penyusunan proforma adalah Rp 14.858 per Dolar AS.
- Total Nilai Pengurangan Modal adalah sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah).

Berikut adalah proforma untuk Laporan Keuangan Perseroan :

**Tabel 4-7: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan
(Dalam Ribuan Dolar AS)**

Keterangan	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	30 Juni 2022		30 Juni 2022
Aset Lancar	3.600.352	-	3.600.352
Aset Tidak Lancar	5.188.359	-	5.188.359
Total Aset	8.788.711	-	8.788.711
Liabilitas Jangka Pendek	1.579.219	-	1.579.219
Liabilitas Jangka Panjang	1.702.879	-	1.702.879
Total Liabilitas	3.282.098	-	3.282.098
Total Ekuitas	5.506.613	-	5.506.613
Total Liabilitas & Ekuitas	3.600.352	-	8.788.711

**Tabel 4-8: Laporan Laba Rugi Konsolidasian Proforma Perseroan
(Dalam Ribuan Dolar AS)**

Keterangan	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	30 Juni 2022		30 Juni 2022
Pendapatan usaha	3.541.348	-	3.541.348
Beban pokok pendapatan	1.516.275	-	1.516.275
Laba bruto	2.025.073	-	2.025.073
Laba usaha	1.891.172	-	1.891.172
Laba Bersih	1.345.402	-	1.345.402

Berdasarkan Informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan yang berakhir pada 30 Juni 2022, terlihat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi Perseroan, karena rencana transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi antar Perusahaan Terkendali dimana kepemilikan sahamnya secara langsung maupun tidak langsung, mayoritas dimiliki oleh Perseroan.

4.2.2 Analisis Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Rencana Transaksi

Berikut adalah perbandingan rasio keuangan Perseroan sebelum adanya Rencana Transaksi dengan rasio keuangan Perseroan setelah adanya Rencana Transaksi.

Tabel 4-9: Analisis proforma rasio keuangan Perseroan

Keterangan	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	30 Juni 2022		30 Juni 2022
RASIO LIKUIDITAS			
<i>Current Ratio</i>	228,0%	-	228,0%
<i>Quick Ratio</i>	215,6%	-	215,6%
RASIO AKTIVITAS			
<i>Account Receivable Turnover</i>	90	-	90
<i>Inventory Turnover</i>	47	-	47
<i>Account Payable Turnover</i>	78	-	78
RASIO SOLVABILITAS			
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	59,6%	-	59,6%
<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	37,3%	-	37,3%
RASIO PROFITABILITAS			
<i>Gross Profit Margin</i>	57,2%	-	57,2%
<i>Operating Profit Margin</i>	53,4%	-	53,4%
<i>Net Profit Margin</i>	38,0%	-	38,0%
<i>Return On Equity</i>	24,4%	-	24,4%
<i>Return On Asset</i>	15,3%	-	15,3%

Mengacu pada tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Rencana Transaksi tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan, dimana hal ini terlihat pada rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang tidak mengalami perubahan baik sebelum Rencana Transaksi maupun setelah Rencana Transaksi dilakukan.

4.2.3 Analisis Incremental

Analisis Nilai Tambah atau (Incremental Analysis) dilakukan dengan dengan melihat perubahan struktur pengendalian entitas anak Perseroan sebelum adanya Rencana Transaksi dan setelah adanya Rencana Transaksi :

Tabel 4-10: Perubahan Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Perseroan

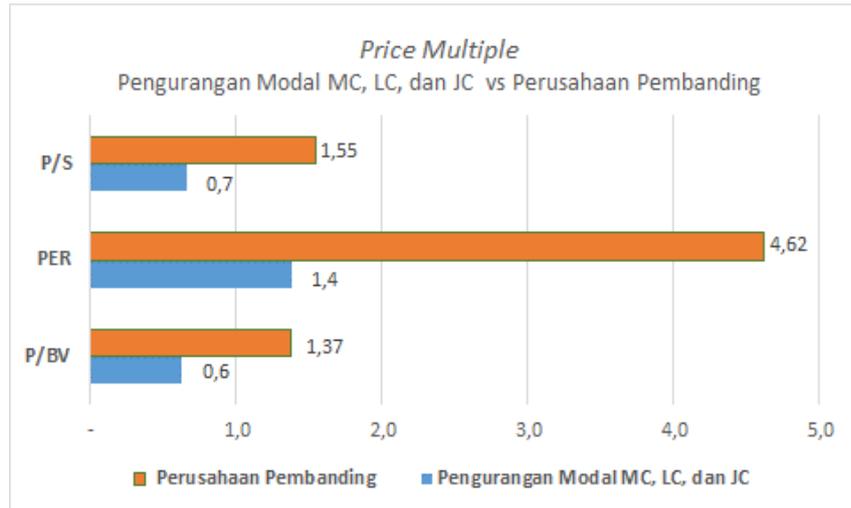
Entitas Anak	Sebelum Transaksi		Setelah Transaksi	
	Lembar Saham	%	Lembar Saham	%
MC				
Kepemilikan ATDI	157.696.359	98,9999997%	157.696.359	99,9999994%
Kepemilikan AIS	1.592.893	1,0000003%	1	0,0000006%
Jumlah	159.289.252	100,0%	157.696.360	100,0%

Entitas Anak	Sebelum Transaksi		Setelah Transaksi	
	Lembar Saham	%	Lembar Saham	%
LC				
Kepemilikan ATDI	305.862.634	98,9999999%	305.862.634	99,9999997%
Kepemilikan AIS	3.089.522	1,0000001%	1	0,0000003%
Jumlah	308.952.156	100,0%	305.862.635	100,0%
JC				
Kepemilikan ATDI	107.488.220	98,9999996%	107.488.220	99,9999991%
Kepemilikan AIS	1.085.740	1,0000004%	1	0,0000009%
Jumlah	108.573.960	100,0%	107.488.221	100,0%

Perseroan memiliki ATDI melalui kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung pada AMI sebesar 83,83% dan memiliki ASI melalui kepemilikan pada ATA sebesar 90%, berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan terdapat perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung pada entitas anak, dimana sebelum transaksi sebesar 83,90% turun menjadi 83,84% setelah rencana transaksi dilakukan, namun tidak terdapat perubahan yang signifikan pada pengendalian Perseroan atas entitas-entitas anak tersebut.

4.2.4 Analisa Kewajaran Nilai Rencana Transaksi

Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu rangkaian transaksi dan tidak dapat dilakukan secara terpisah Penarikan kembali sejumlah saham yang telah diterbitkan oleh MC, LC, dan JC kepada AIS dan pengembalian setoran saham kepada AIS merupakan satu kesatuan, suatu bagian dari, dan tidak dapat dipisahkan dari pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor oleh MC, LC, dan JC. Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi alih kepemilikan saham, sehingga dalam hal ini jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Perseroan tidak mengalami perubahan. Besaran nilai rencana transaksi pengembalian setoran modal AIS di dukung dengan dokumen-dokumen ehubungan dengan pelaksanaan Transaksi dan telah dibuat menggunakan syarat dan ketentuan yang sama apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi, sehingga syarat dan ketentuan atas Transaksi tersebut dilakukan secara *arm's length basis* dan dalam kewajaran. Untuk memberikan gambaran apakah besaran nilai rencana transaksi menguntungkan atau tidak jika dibandingkan dengan data pembanding yang tersedia di pasar, maka berikut kami sampaikan analisis perbandingan rasio valuasi pengurangan modal MC, LC, dan JC dengan rata-rata rasio valuasi perusahaan pembanding yang bergerak dalam bidang industri yang sejenis:



Mengacu pada grafik tersebut diatas, dapat di ketahui bahwa rasio valuasi pengurangan modal MC, LC, dan JC yang meliputi rasio *price to book value* (P/BV), *rasio price to earning* (PER), dan rasio *price to sales* (P/S) lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata rasio P/BV, PER, dan P/Sales perusahaan pembanding, hal ini mengindikasikan bahwa nilai rencana transaksi lebih murah dan menguntungkan bagi Perseroan.

4.3 Opini Atas Kewajaran Transaksi

Dengan mempertimbangkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis kualitatif, analisis kuantitatif, dan analisis incremental, maka dari segi ekonomis dan keuangan, menurut pendapat kami, Rencana Transaksi Pengurangan Modal adalah **Wajar**.

Kami tegaskan bahwa kami tidak mengambil keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, atas nilai saham yang diperoleh. Data faktual yang diproses disimpan dalam file kami untuk keperluan referensi di kemudian hari apabila ada otorisasi tambahan yang memerlukan laporan terinci, termasuk dokumentasi. Data ini atas permintaan tersedia untuk diperiksa.

4.4 Penutup

Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini harus dipandang sebagai satu kesatuan. Penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Kami menyatakan bahwa kami tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan dan entitas asosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami, karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal penilaian ini.

Kesimpulan akhir diatas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut diatas, maka kesimpulan mengenai kewajaran Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.